

**PENGARUH PEMAHAMAN *LANDESKUNDE* DAN PEMANFAATAN
INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS
BERBAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA KOLESE DE
BRITTO YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :
ANISA WULANDARI
09203241005**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 20 Juni 2014

Pembimbing,

Wening Sahayu, M. Pd.
NIP. 19640812 198812 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Megawati, M.A	Ketua Penguji		21.07. 2014
Dra. Yati Sugiarti, M. Hum	Sekretaris Penguji		18 Juli 2014
Drs. Sudarmaji, M.Pd	Penguji I		18 Juli 2014
Dra. Wening Sehayu, M.Pd	Penguji II		18 Juli 2014

Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Anisa Wulandari**

NIM : 09203241003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Penulis,



Anisa Wulandari
NIM. 09203241005

MOTTO

Nicht die Dinge selbst, sondern nur unsere Vorstellungen über die Dinge machen
uns glücklich oder unglücklich.

(Epiktet)

Die Grenzen meiner Sprache sind die Grenzen meiner Welt.

(Ludwig Wittgenstein)

Be curious and try always new things, the world is yours.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini ku persembahkan untuk.

UNY

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta” ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Wening Sahayu, M.Pd, dosen pembimbing,
3. Ibu Nety, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Kolese De Britto,
4. Peserta didik SMA Kolese De Britto, atas kerjasama dan partisipasinya,
5. Orang tua, atas dukungan baik materi maupun non materi,
6. Kim Fajrin Putu Hadi, atas dukungan, saran dan segalanya,
7. Teman-teman yang turut mendukung saya,
8. Kelas A, SAFEL, EDS UNY, BDS, atas pengalaman yang diberikan,
9. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Penulis



Anisa Wulandari

NIM. 09203241005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	9
2. Hakikat <i>Landeskunde</i>	12
3. Hakikat Pemanfaatan Internet.....	16
4. Hakikat Membaca	20
5. Penilaian Keterampilan Membaca.....	22

B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	24
D. Pengajuan Hipotesis.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Uji Coba Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data	42
H. Hipotesis Statistik.....	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	55
3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Statistik.....	57
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Penelitian	67
 BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman <i>Landeskunde</i>	34
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Angket	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet.....	36
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca	37
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Pemahaman <i>Landeskunde</i>	49
Tabel 6: Rumus Kategori Data Pemahaman <i>Landeskunde</i>	50
Tabel 7: Hasil Kategori Pemahaman <i>Landeskunde</i>	50
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet.....	51
Tabel 9: Rumus Kategori Data Pemanfaatan Internet.....	52
Tabel 10: Hasil Kategori Pemanfaatan Internet	53
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca	53
Tabel 12: Rumus Kategori Data Keterampilan Membaca	54
Tabel 13: Hasil Kategori Keterampilan Membaca.....	55
Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran	56
Tabel 15: Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel 16: Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 17: Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	62
Tabel 18: Analisis Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Hubungan antara X_1 , X_2 dan Y	30
Gambar 2. Grafik Frekuensi Pemahaman <i>Landeskunde</i>	49
Gambar 3. Grafik Frekuensi Pemanfaatan Internet.....	52
Gambar 4. Grafik Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman ...	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

a. Instrumen Tes Pemahaman <i>Landeskunde</i>	77
b. Kunci Jawaban	80
c. Instrumen Tes Keterampilan Membaca	81
d. Kunci Jawaban	86
e. Instrumen Angket Pemanfaatan Internet.....	87

Lampiran 2

a. Tabulasi Skor Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman <i>Landeskunde</i>	89
b. Tabulasi Skor Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Membaca	90
c. Tabulasi Skor Uji Coba Instrumen Pemanfaatan Internet.....	90
d. Data Validitas dan Reliabilitas	92

Lampiran 3

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Pemahaman <i>Landeskunde</i>	95
b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan Membaca	97
c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan Internet	98

Lampiran 4

a. Hasil Uji Deskriptif	99
b. Perhitungan Kelas Interval	100
c. Perhitungan Kategorisasi	103
d. Hasil Uji Kategorisasi	105
e. Diagram Kategorisasi.....	106

Lampiran 5

a. Uji Normalitas	107
b. Uji Linieritas	108
c. Uji Multikolinearitas	109
d. Uji Homogenitas	110
e. Uji Regresi	111
f. Uji Regresi Ganda	113
g. Sumbangan Efektif dan Relatif	114

Lampiran 6

a. Tabel R.....	115
b. Tabel F.....	116

Lampiran 7

a. Surat Ijin Penelitian	117
b. Surat Keterangan Dan Pernyataan	119
c. Foto Dokumentasi Penelitian	123

**PENGARUH PEMAHAMAN *LANDESKUNDE* DAN PEMANFAATAN
INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA**

**Oleh Anisa Wulandari
NIM 09203241005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, (2) pengaruh pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, (3) pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 1 kelas, yaitu kelas XI IPA 3 berjumlah 22 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni: pemahaman *Landeskunde* (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2) serta satu variabel terikat yaitu keterampilan membaca teks berbahasa Jerman (Y). Pemerolehan data menggunakan angket dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah uji coba diketahui bahwa 32 soal (dari 45 soal) pemahaman *Landeskunde* dinyatakan valid, 26 soal (dari 35 soal) keterampilan membaca teks berbahasa Jerman dinyatakan valid dan 20 soal (dari 20) soal pemanfaatan internet dinyatakan valid. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil perhitungan menunjukkan persamaan garis regresi yaitu $= -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2$. Dari hasil uji regresi ganda diperoleh (1) bobot sumbangan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 25,2%, (2) bobot sumbangan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 33,1% dan (3) bobot sumbangan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 58,3%. Dengan demikian disimpulkan bahwa pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

DER EINFLUSS DES WISSENS ÜBER LANDESKUNDE UND DER EINFLUSS DER VERWENDUNG DES INTERNETS IN BEZUG AUF DIE FÄHIGKEIT, DEUTSCHE LESETEXTE ZU VERSTEHEN BEI ELFTKLÄSSLERN DER SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA

Von: Anisa Wulandari
Studentennummer:09203241005

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung beabsichtigt: (1) den Einfluss des Wissens über Landeskunde auf das Leseverstehen, (2) den Einfluss der Verwendung des Internets auf das Leseverstehen und (3) den Einfluss von beiden oben genannten Aspekten zusammen auf das Leseverstehen bei den Deutschlernenden der Klasse XI IPA 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta zu beschreiben.

Die Population und das Objekt (*Sample*) dieser Untersuchung sind Deutschlernende aus der Klasse XI IPA 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Die Probanden wurden durch ein *simple random sampling* bestimmt. Die Probanden bestehen aus nur einer Klasse, XI IPA 3, in der es 22 Lernende gibt. In dieser Untersuchung gibt es zwei freien Variablen, zum Einen das Wissen über Landeskunde (X_1) und die Verwendung des Internets (X_2). Die gebundene Variable ist das Leseverstehen der Deutschlernenden (Y). Die Validität wurde mithilfe des *Pearson* errechnet und die Reliabilität wurde mithilfe des *Alpha Cronbach* errechnet. Nach dem prätest hat sich gezeigt, dass 32 von 45 Aufgaben im Bereich Wissen über Landeskunde, 26 von 35 Aufgaben im Bereich Leseverstehen und 20 von 20 Aufgaben im Bereich Verwendung des Internets valide sind. Diese Daten wurden mithilfe der *Doppelregression* analysiert.

Die Datenanalyse der Untersuchung zeigt, eine Regressionlinie von $= -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2$. Diese Regressionslinie hat folgende Bedeutung: das Wissen über Landeskunde hat auf das Leseverstehen der Deutschlernenden einen Einfluss in H_{he} von 25,2%, die Verwendung des Internets beeinflusst das Leseverstehen der Deutschlernenden in H_{he} von 33,1% und die Landeskunde verstehen und die Internet benutzt beeinflussen das Leseverstehen der Deutschlernenden in der H_{he} von 58,3%. Aus dieser Tatsache kann geschlossen werden, dass das Wissen über Landeskunde und die verwendung des Internets einen signifikanten Einfluss auf das Leseverstehen der Deutschlernenden haben.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mendasar bagi seseorang yang hendak menyampaikan ide maupun buah pikirannya kepada orang lain. Dengan kemampuan berbahasa kita dapat berkomunikasi lebih efektif. Di era global saat ini kemampuan berbahasa asing merupakan suatu hal yang mutlak dimiliki. Selain bahasa Inggris yang diposisikan sebagai bahasa internasional, bahasa asing lainnya pun tidak kalah penting untuk dikuasai. Sejalan dengan hal tersebut bahasa Jerman juga di ajarkan di sekolah menengah atas (SMA). Bahasa Jerman di SMA merupakan suatu muatan lokal (mulok) atau mata pelajaran pilihan. Hal ini berarti berbeda dengan mata pelajaran lain yang tidak termasuk ke dalam mulok, bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang tidak wajib diajarkan di sekolah.

Bahasa juga merupakan salah satu unsur dari budaya. Pembahasan ilmu bahasa sangat erat kaitannya dengan kebudayaan, karena bahasa dan budaya merupakan hal yang saling berkaitan. Dalam bahasa Jerman, pengetahuan kebudayaan tersebut dikenal dengan istilah *Landeskunde*. Pemahaman pengetahuan budaya asing sangat penting ketika kita mempelajari sebuah bahasa asing. Hal ini dikarenakan peserta didik akan dihadapkan dengan kehidupan negara asing ketika mempelajari bahasa tersebut dan peserta didik dituntut untuk

memiliki kesadaran akan pentingnya pengetahuan budaya (*Landeskunde*) agar tercipta pemahaman budaya (*cross culture understanding*).

Pentingnya pemahaman *Landeskunde* dapat dirasakan ketika peserta didik hendak memahami teks bahasa Jerman yang akan dipelajari. Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan membaca (*Leseverstehen*). Ada begitu banyak teks bacaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik untuk mengasah keterampilan membaca. Bacaan-bacaan yang ada tentunya mengandung unsur budaya dan sudut pandang dari pemikiran orang Jerman karena konteksnya disesuaikan dengan keadaan di negara tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik, baik faktor intern seperti motivasi, minat membaca, faktor keluarga dan lain sebagainya maupun faktor extern seperti pemahaman *Landeskunde*, sarana dan prasarana, kualitas guru, pemanfaatan internet dan lain-lain. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca tersebut peneliti mengambil dua faktor yang ditekankan yaitu pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet.

Pentingnya pemahaman akan *Landeskunde* atau pengetahuan budaya Jerman saat seseorang mempelajari bahasanya dapat dicontohkan sebagai berikut. Ketika budaya orang Jerman dengan makanan pokoknya yaitu roti, maka mereka mempunyai berbagai variasi roti yang tidak ada di Indonesia. Dengan demikian akan banyak nama variasi roti pada teks-teks bahasa Jerman yang dipelajari peserta didik. Contoh lain adalah banyaknya pasangan di Jerman yang tidak menikah tetapi tinggal bersama tanpa ikatan pernikahan bahkan mempunyai anak. Hal ini tentunya sangat berbeda dengan kebudayaan Indonesia yang sangat

menjunjung tinggi norma agama dan susila. Pemahaman *Landeskunde* yang seperti ini dirasa kurang ditekankan oleh guru. Terkadang peserta didik masih terpengaruh dengan budaya tempat dia tinggal, sedangkan teks-teks pelajaran bahasa Jerman banyak menceritakan kehidupan di Jerman yang sangat berbeda. Maka dari itu agar pembelajar dapat lebih memahami bacaan teks-teks berbahasa Jerman yang dipelajari diperlukan pengetahuan *Landeskunde* yang memadai.

SMA Kolese De Britto merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman kepada peserta didiknya. Umumnya buku pelajaran yang dipakai di SMA hanya *Kontakte Deutsch*, akan tetapi di SMA Kolese De Britto yang merupakan *Partnerschule* Jerman menggunakan buku Studio D A1 disamping buku *Kontakte Deutsch* yang bahasan materi teks kebudayaannya dirasa peneliti lebih bervariasi. Dalam buku tersebut terdapat banyak teks berbahasa Jerman yang secara langsung maupun tidak langsung mengandung pengetahuan *Landeskunde* negara Jerman. Itulah sebabnya peneliti melakukan penelitian di SMA Kolese De Britto.

Pengetahuan kebudayaan Jerman atau *Landeskunde* pada dasarnya dapat juga dipelajari secara otodidak seperti halnya pengetahuan umum yang lain. Selain yang terdapat dalam buku pegangan, peserta didik dapat menambah wawasannya melalui buku-buku, majalah, internet dan lain sebagainya. Dari sekian banyak sumber pelajaran, internet merupakan salah satu sarana yang saat sekarang banyak digemari.

Adanya teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapapun untuk mengakses informasi. Perkembangan teknologi internet juga memberikan

kemudahan bagi penggunanya untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah. Saat ini orang tidak lagi bersusah payah mengirim surat lewat kantor pos dan menunggu balasan berhari-hari, dengan adanya teknologi internet surat dapat dikirim melalui email. Bahkan beberapa perusahaan menggunakan email untuk para pelamar pekerjaan agar lebih efektif dan efisien.

Pengguna Internet sekarang sudah merambah ke semua kalangan tak terkecuali peserta didik. Dengan teknologi internet ini peserta didik dapat memperoleh informasi, pengetahuan dan bahan ajar yang tidak diberikan di sekolah. Banyak pula situs jejaring sosial di internet yang digunakan oleh peserta didik, misalnya *facebook*, *twitter* dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk media belajar. Perkembangan teknologi internet tersebut sebenarnya mempunyai nilai positif maupun negatif tergantung pada penggunanya.

Apabila peserta didik menggunakan internet dengan bijak tentunya akan sangat berguna untuk menunjang pembelajaran termasuk memperkaya pengetahuan bahasa dan juga pemahaman *Landeskunde* peserta didik. Aplikasi yang ada di jejaring sosial juga dapat digunakan oleh peserta didik untuk memperkaya pengetahuan budaya dan bahasa Jerman. Misalnya dengan *facebook* peserta didik dapat menjalin pertemanan dengan orang Jerman sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dan belajar mengenai budaya Jerman dengan lebih efektif. Akan tetapi pemanfaatan internet oleh peserta didik untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman kurang optimal. Aplikasi *chat* dan *group* yang ada di internet juga memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi secara terbuka dengan teman sesama pembelajar bahasa Jerman.

Seraya dengan fenomena tersebut di atas, yaitu pentingnya pemahaman *Landeskunde* dan tingginya pemanfaatan internet di kalangan peserta didik, maka peneliti tergerak untuk mengetahui sejauh manakah pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet peserta didik mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pentingnya pemahaman *Landeskunde* dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah yang selama ini kurang ditekankan oleh guru.
2. Peserta didik masih terpengaruh dengan budaya Indonesia sedangkan teks-teks berbahasa Jerman menceritakan kehidupan di Jerman yang berbeda.
3. Pemanfaatan internet yang digemari peserta didik potensial untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman akan tetapi belum dioptimalkan untuk pembelajaran bahasa Jerman.
4. Teks-teks berbahasa Jerman pada buku ajar banyak mengandung pemahaman *Landeskunde* dan menuntut peserta didik memahami hal tersebut.
5. Keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi, minat baca, keadaan kelas, sarana, prasarana, dan lain-lain termasuk diantaranya adalah pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada pembahasan mengenai tiga pokok permasalahan yaitu

1. Pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik Kelas XI IPA 3 SMA Kolese de Britto. *Landeskunde* yang diteliti merujuk pada pengetahuan peserta didik yang erat kaitannya dengan negara Jerman dan beberapa materi yang telah dipelajari peserta didik.
2. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik Kelas XI IPA 3 SMA Kolese de Britto.
3. Pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik Kelas XI IPA 3 SMA Kolese de Britto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto?
2. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto?

3. Bagaimanakah pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.
2. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.
3. Pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh pengetahuan *Landeskunde* dan pemanfaatan internet peserta didik terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Diharapkan peserta didik dapat lebih memanfaatkan internet untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman.

- b. Mengetahui pentingnya pemahaman *Landeskunde* dalam kaitannya dengan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman pada peserta didik. Diharapkan pula dengan pemahaman *Landeskunde* ini, keterampilan membaca peserta didik akan lebih meningkat karena lebih paham akan bacaan tersebut dengan pemahaman *Landeskunde*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah : Dapat menjadi masukan agar pengajaran pemahaman *Landeskunde* dapat lebih ditekankan. Kemampuan siswa untuk memahami dan mempelajari teks berbahasa Jerman akan lebih meningkat ketika mereka lebih paham akan kebudayaan bangsa Jerman.
- b. Bagi guru : Menjadi masukan bagi guru akan pentingnya materi *Landeskunde* dalam pengajaran bahasa asing serta pemanfaatan internet dalam memberikan tugas-tugas pada peserta didik. Guru dapat mempertimbangkan materi selanjutnya yang dapat meningkatkan keterampilan membaca teks siswa dengan menekankan pada *Landeskunde* misalnya dengan film, memberikan tugas-tugas melalui media sosial dengan materi *Landeskunde* dan lain sebagainya agar bahan ajar peserta didik lebih luas dengan berbagai referensi.
- c. UNY : Untuk referensi bahan penelitian selanjutnya.
- d. Calon peneliti : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Jerman dan metodologi penelitian, sehingga mendapatkan ide untuk mengembangkan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Belajar merupakan hal yang pasti dilakukan oleh semua orang bahkan ketika orang tersebut masih kanak-kanak. Ada banyak sekali definisi mengenai hakikat sebuah pembelajaran bahasa asing, disini penulis mengutip beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, misalnya Menurut Rombepajung (1988: 25) “Pembelajaran merupakan proses pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, dan pengajaran”.

Disisi lain penulis mengutip penegertian bahasa asing yang erat kaitannya dengan kebudayaan yang disampaikan oleh Hardjono (1988: 5)

Pengajaran bahasa tidak dapat sempurna jika unsur-unsur kebudayaan tidak diperhitungkan. Hal ini berarti pengajaran bahasa terutama bahasa asing harus selalu mengenalkan pada peserta didik tentang pengetahuan kebudayaan mengenai bangsa yang bahasanya dipelajari, karena pengetahuan mengenai kebudayaan akan membantu peserta didik dalam memahami dengan baik ungkapan-ungkapan serta pola pikir bangsa yang bahasanya sedang dipelajari.

Lebih lanjut Hardjono (1988: 27) juga mengemukakan bahwa “Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bersangkutan akan menolong kita dalam memahami dengan benar ungkapan-ungkapan dan buah pikiran yang terkandung di dalamnya. Dengan mengetahui gejala-gejala yang terdapat dalam

masyarakat yang bersangkutan serta proses-proses perkembangannya yang hanya dapat diajarkan dalam aspek kebudayaan akan menunjang tercapainya tujuan pengajaran bahasa asing yang mencakup segala aspek dan fungsinya”.

Dari pernyataan Hardjono, kita ketahui bahwa pengetahuan mengenai kebudayaan suatu bangsa yang bersangkutan memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam bahasa Jerman pengetahuan kebudayaan tersebut dapat disebut dengan istilah *Landeskunde*, beberapa teori mengenai *Landeskunde* ini akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan berikutnya. Adapun pengertian bahasa asing sendiri menurut Parera (1993: 16) adalah bahasa yang dipelajari seorang peserta didik disamping bahasa peserta didik itu sendiri.

Ghazali (2000: 11-12) menyatakan pembelajaran bahasa asing adalah

... proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, melainkan hanya dipelajari di sekolah, dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan, misalnya bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Jepang, dan bahasa Arab.

Pengertian bahasa asing lain yang disampaikan oleh Richards dan Schmidt (2002: 206) adalah

foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media dan lain-lain.

Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan.

“Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta optimal”, (Sugihartono, 2007: 81). Dari pendapat Sugihartono di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau keterampilan melalui belajar.

Dari beberapa pengertian para ahli tentang hakikat pembelajaran, bahasa asing, serta hakikat pembelajaran bahasa asing secara bersamaan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan upaya pemerolehan suatu bahasa selain bahasa ibu atau bahasa yang tidak digunakan peserta didik dalam komunikasi sehari-hari. Dari beberapa definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah pembelajaran bahasa (selain bahasa ibunya) yang dipelajari oleh seseorang secara formal maupun informal, yang erat kaitannya dengan pengetahuan keudayaan masyarakat pengguna dari bahasa yang dipelajari tersebut.

2. Hakikat *Landeskunde*

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat istilah *Landeskunde* yang erat kaitannya dengan negara Jerman. Banyak teks, dialog dan tema dalam buku pembelajaran bahasa Jerman yang berkaitan dengan *Landeskunde* terlebih dalam

buku Studio D yang menjadi buku acuan bagi pembelajar bahasa Jerman di seluruh dunia.

Pembelajaran bahasa sangat erat kaitannya dengan pengetahuan budaya, karena bahasa merupakan salah satu unsur dari kebudayaan. Seperti yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat bahwa ada tujuh unsur kebudayaan yaitu bahasa, sistem religi, sistem teknologi, sistem mata pencaharian, organisasi sosial dan sistem ilmu pengetahuan. (Koentjaraningrat, 1979: 203).

Menurut Hardjono (1988: 27) Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bersangkutan akan menolong kita dalam memahami dengan benar ungkapan-ungkapan dan buah pikiran yang terkandung didalamnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pengetahuan mengenai gejala-gejala yang terdapat dalam masyarakat yang bersangkutan serta proses-proses perkembangannya yang hanya dapat diajarkan dalam aspek kebudayaan akan menunjang tercapainya tujuan pengajaran bahasa asing yang mencakup segala aspek dan fungsinya.

Sedangkan Buttjes (1989:112) mengemukakan definisi lain mengenai *Landeskunde* yaitu,

Landeskunde meint alle Bezüge auf die Gesellschaften, deren Sprache im Fremdsprachenunterricht gelernt wird. Solche soziokulturellen Bezüge treten im fremdsprachlichen Curriculum immer dann auf, wenn den lernenden die fremde Sprache in ihrem ursprünglichen Verwendungszusammenhang vorgestellt wird.

Kutipan di atas bermakna '*Landeskunde* berarti semua hal yang berhubungan dengan masyarakat yang bahasanya dipelajari di dalam pembelajaran bahasa asing. Kaitan sosial – budaya seperti itu selalu muncul dalam kurikulum

pembelajaran bahasa asing jika bahasa asing dikenalkan pada pembelajar dalam kaitan penggunaan aslinya’.

Weltwissen, *Texwissen*, dan *Kontextwissen* juga merupakan bagian dari *Landeskunde*. *Weltwissen* adalah pengetahuan dunia yang diperoleh oleh seseorang sejak ia lahir, seperti misalnya sungai mengalir ke hilir dan bukan ke hulu, hewan dan manusia harus makan dan sebagainya Westhoff (1997: 167). Contoh lain dari *Weltwissen* misalnya adalah *Borobudur* merupakan salah satu dari tujuh keajaiban dunia. Dalam hal ini Leksikon memegang peranan yang penting karena kata *Borobudur* dicari dalam Leksikon. Sedangkan *Textwissen* adalah pengetahuan yang didapatkan pembaca dalam teks tersebut, misalnya dalam kalimat “*Morgen gehe **ich** in die Schule. (**Ich** bin 40 Jahre alt*”). Dalam bahasa Indonesia artinya adalah ‘Besok **saya** pergi ke sekolah. **Saya** berumur 40 tahun.’ Dari kalimat tersebut, dapat kita ketahui bahwa kata ‘saya’ mempunyai profesi sebagai seorang guru, dan bukan seorang siswa. Bagian dari *Landeskunde* yang selanjutnya yaitu *Kontextwissen*. *Kontextwissen* adalah pengetahuan atau informasi yang didapatkan pembaca dari situasi yang ada dalam kalimat tersebut. Contoh dari *Kontxtwissen* dalam kalimat ‘*Es tut mir leid, ich komme zu spät. Aber wir hatten einen Stau.*’ (Studio D A1 halaman 86). Dalam bahasa Indonesia diartikan ‘Maaf saya datang terlambat. Kami sedang dalam kemacetan’. Dari kalimat tersebut situasi yang ada adalah sedang dalam kemacetan, sehingga dapat kita ketahui bahwa orang yang sedang dalam kemacetan tersebut sedang mengendarai mobil. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *Landeskunde* mempunyai bagian-bagian lagi yaitu *Weltwissen*, *Texwissen*, dan *Kontextwissen*.

Menurut Monika Bischof (2003:7) Pengertian *Landeskunde* adalah

Der Begriff Landeskunde umfasst ganz unterschiedliche Bereiche: Kultur, Geschichte, Geographie, Politik, dann das Wissen um Alltagsituationen wie etwa den Kauf einer Fahrkarte, das Verhalten in einem Café oder bei einer Einladung, kurz, "alles, was man braucht, um sich in einem fremden Land weniger fremd zu fühlen,

Pendapat di atas dapat diartikan istilah *Landeskunde* mencakup berbagai bidang yang berbeda: budaya, sejarah, geografi, politik, dan juga pengetahuan tentang situasi sehari-hari seperti pembelian tiket, perilaku di sebuah Café atau dalam suatu undangan, singkatnya, "segala yang orang butuhkan, di dalam negara agar tidak merasa asing lagi untuk dirasakan".

Dari pernyataan Bischof tersebut dapat diketahui pengertian *Landeskunde* tidak hanya mencakup hal-hal yang berupa fakta letak geografis, jumlah penduduk, maupun fakta konkret yang lainnya, akan tetapi mencakup juga hal-hal yang bersifat abstrak seperti kebudayaan, pola pikir, kebiasaan, serta perilaku orang-orang Jerman. Lebih lanjut Bischof (2003:7) menjelaskan

Bei Landeskunde geht es nicht nur Faktisches der Zielkultur, wie die Zahl der Einwohner, sondern auch um Wertvorstellungen, Glauben, Konzepte* von Raum und Zeit, um Einstellungen. Das Wissen über geografische Merkmale, Geschichte und Gesellschaft des Ziel Sprachlandes, das Wissen über Menschen und ihre Verhältnisse usw. wird nicht nur über Sachtexte, Film- und Bildmaterial vermittelt, sondern auch über literarische Texte.*

Pernyataan Bischof di atas dapat diartikan bahwa dalam *Landeskunde* tidak hanya mengacu pada fakta dari sasaran budaya itu sendiri, misalnya jumlah penduduk, akan tetapi juga mengenai nilai-nilai, keyakinan, konsep ruang dan waktu dalam suatu peraturan. Pengetahuan tentang ciri-ciri geografis, sejarah dan masyarakat dari bahasa negara target, pengetahuan tentang orang-orang dan

hubungan mereka, dan sebagainya. Tidak hanya disampaikan melalui teks faktual, film dan materi gambar, tetapi juga disampaikan melalui teks-teks sastra.

Lebih lanjut lagi Christopher Harvie (2005:4) menyatakan bahwa di Britania Raya *Landeskunde* biasanya disebut dengan *Cultural Study* atau studi tentang kebudayaan. “*In Britain, ‘Landeskunde’ is usually taken as Cultural Studies*”.

Sedangkan pengetahuan *Landeskunde* menurut Lia Malia (2009: 6)

Landeskunde, dipahami sebagai keadaan geografi, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya suatu bangsa. Di dalamnya termasuk keadaan masyarakat dan bagaimana pola pikir serta cara hidup masyarakat tersebut. *Landeskunde* merupakan bagian terpadu, tidak dapat dipisahkan dari pengajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa Jerman. Dengan *Landeskunde* pembelajar bahasa Jerman akan mengetahui dan memahami lebih baik antara lain, bagaimana orang Jerman hidup dan menggunakan waktu luang mereka. Bagaimana mereka bekerja dan bersosialisasi satu sama lain.

Dalam kamus besar bahasa Jerman *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch* yang ditulis oleh Götz dan Wellman (2009: 518), menyatakan bahwa “*die Landeskunde ist das Wissen/ die Wissenschaft von der Geschichte, der Geografie, der Politik und Kultur eines Landes oder eines Gebiets*”. Pendapat tersebut dapat diartikan *Landeskunde* merupakan suatu pengetahuan mengenai sejarah, geografi, politik dan kebudayaan suatu negara atau suatu daerah.

Dari kutipan – kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *Landeskunde* adalah pengetahuan yang berkaitan dengan masyarakat seperti sejarah, keadaan geografi, politik, ekonomi, agama, kebudayaan, cara berfikir, nilai, keyakinan, konsep, norma dan kebiasaan dari masyarakat tersebut. Untuk itu sangatlah

penting suatu pemahaman budaya agar pembelajaran bahasa asing dapat lebih efektif dan efisien. Hal ini juga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman antar budaya atau juga disebut *cross culture understanding* sehingga peserta didik akan lebih bersikap toleran terhadap keanekaragaman budaya yang ada di seluruh dunia melalui pembelajaran bahasa asing tersebut.

3. Hakikat Pemanfaatan Internet

a. Pengertian Internet

Internet menurut Sutedjo (2004: 52) berasal dari kata '*International Networking*' yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia. Menurut Supriyanto (2005: 336) "Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama".

Pengertian internet menurut Nugroho (2006: 13) adalah bertemunya dua komputer atau lebih yang berhubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi di seluruh dunia. Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan-jaringan komputer lokal atau *LAN* menjadi jaringan komputer global di seluruh dunia atau *WAN*.

Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komputer global yang digunakan untuk bertukar informasi di seluruh dunia.

b. Jenis Layanan Internet

Seiring dengan pesatnya perkembangan jaringan internet, banyak layanan yang tersedia sehingga semakin banyak pula informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari internet. Beberapa bentuk layanan internet menurut Budi Oetomo (2002: 54) adalah

Bentuk layanan internet antara lain 1) *e-mail* dengan menggunakan *e-mail* seseorang dapat mengirim dan juga menerima berita dimana pun keberadaannya, 2) *internet relay chat* aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara *real time* dari berbagai tempat di seluruh dunia, 3) *usenet* digunakan untuk berdiskusi berbagai macam topik yang sedang berkembang, 4) *newsgroup* aplikasi ini merupakan sarana konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai aplikasi ini, 5) *file transfer protocol* (FTP) menyediakan fasilitas untuk menyimpan file secara elektronik dari satu komputer ke komputer lain di dalam internet, 6) *telnet* merupakan fasilitas yang memungkinkan pemakai terhubung ke komputer lain, 7) *bulletin board service* memberikan kesempatan pengguna untuk *download* atau *upload* berita ataupun informasi, 8) *layanan multimedia* (WWW) mencakup sumberdaya multimedia yang terdiri dari suara, gambar video dan animasi sehingga aplikasi ini dapat dijadikan sarana pengetahuan yang interaktif, 9) *internet telephony* memungkinkan para pengguna untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal komputer di seluruh dunia dan 10) *internet fax* digunakan untuk mengirim fax melalui internet.

Menurut Adri, (2008: 24) terdapat setidaknya empat kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan internet yaitu *browsing*, *resourcing*, *emailing* dan *consulting & communicating*. *Browsing* merupakan kegiatan penjelajahan dunia maya atau web yang biasa dilakukan oleh kebanyakan orang di media sosial. *Resourcing* adalah kegiatan yang menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, hal ini juga dapat dilakukan oleh peserta didik untuk menambah sumber pengetahuan sebagai penunjang pembelajaran. *Searching* adalah kegiatan pencarian materi pendukung pembelajaran, dengan kegiatan *searching* ini peserta didik dapat mengetahui segala arti istilah di internet dengan cepat. *Consulting* dan

communicating adalah kegiatan berkonsultasi dan berkomunikasi melalui surat elektronik (*email*) dan milis (*mailing list*) yang juga dapat dilakukan antara guru dan peserta didik.

c. Fungsi dan Manfaat Internet Bagi Peserta Didik

Menurut Budi Oetomo (2002: 94) manfaat dari internet pendidikan adalah sebagai berikut.

- (1) Bagi dunia pendidikan adalah untuk memperpendek jarak, memperluas jaringan mitra kerja, biaya yang terkendali serta hemat.
- (2) Bagi peserta didik yaitu hemat, biaya terkendali, serta fleksibel.
- (3) Bagi dunia akademis memberikan tantangan baru bagi dunia akademis untuk mempersiapkan SDM yang memahami dan menguasai bidang tersebut serta membuka kerangka baru dalam penjualan jasa pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat internet mencakup beberapa bidang seperti informasi, komunikasi, interaksi, pendidikan dan lain sebagainya.

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan menggunakan internet, beberapa fungsi internet adalah sebagai berikut. (Hanata Sari, 2007)

1) Fungsi sumber informasi

Menggunakan internet sebagai sumber informasi misalnya penggunaan blog dan web yang telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin bertambah.

2) Fungsi komunikasi

Fungsi komunikasi juga telah dikembangkan sejalan dengan menguatnya fungsi e-mail bahkan belakangan didukung dengan *facebook*, *twitter*, yang dapat digunakan peserta didik sebagai media pembelajaran.

3) Fungsi interaksi

Fungsi interaksi telah dikembangkan seperti forum yang ada di internet sekolah, *group chat*, yang dapat dijadikan media untuk berinteraksi oleh banyak orang.

4) Fungsi kolaborasi

Pada beberapa sekolah terkemuka, internet telah berfungsi sebagai media kolaborasi untuk melakukan kerjasama. Hal ini dirasa lebih efektif untuk melakukan kolaborasi antar dua instansi atau lebih.

Dari berbagai uraian mengenai definisi, jenis layanan dan manfaat internet di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan internet merupakan penggunaan internet yang dapat dirasakan manfaatnya oleh pengguna khususnya peserta didik yang mencakup beberapa pelayanan di internet tersebut seperti layanan *download* informasi, komunikasi, wadah berdiskusi dan lain-lain yang akan membantu pengguna memperluas wawasannya. Parameter seberapa besar manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik dapat diukur berdasarkan pengalaman dan frekuensi pemanfaatan atau penggunaan internet tersebut oleh peserta didik.

4. Hakikat Membaca

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa (membaca, menulis, mendengar dan berbicara) yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa asing. Hal ini didukung oleh definisi beberapa ahli sebagai berikut.

Menurut Hodgson (dalam Tarigan, 1985: 7) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Selanjutnya Nunan (1991: 70) berpendapat “*reading is a dynamic proses in which the text elements interact with other factor outside the text, in this case most particularly with the reader’s knowledge of the experiential content of the text*”, dapat diartikan bahwa membaca adalah proses dinamis yang mana unsur di dalam teks saling berhubungan dengan faktor lain yang berasal dari luar teks, yang paling utama dalam hal ini adalah dengan pengetahuan pembaca terhadap isi dari sebuah bacaan. Swantje Ehlers (1996:74) menyatakan “*lesen als Lernprozess*”, Ehlers mengartikan membaca sebagai suatu proses belajar.

Definisi lain oleh Hardjono (1998:49), membaca merupakan aktivitas komunikatif dimana ada hubungan timbal balik antara si pembaca dengan isi teks tersebut. Menurut Hardjono dasar yang harus dikuasai peserta didik untuk dapat membaca ialah: (1) Penguasaan bahasa yang bersangkutan setaraf kesukaran yang terdapat dalam teks bacaan. (2) Pengetahuan mengenai kebudayaan yang bersangkutan, khususnya mengenai sistem komunikasi, fungsi bahasa, penggunaan aspek-aspek bahasa. (3) Kemampuan membuat strategi operasional.

Sedangkan strategi dalam kegiatan membaca menurut Dinsel dan Reimann (1998: 10) yaitu

- (1) *Globales Lesen* (membaca global) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca, dari judul gambar dan berupa kata-kata dalam teks. Strategi membaca ini digunakan untuk mengetahui tema dalam

suatu bacaan, (2) *Detaillierstes Lesen* (membaca detail) yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting, (3) *Selektives Lesen* (membaca selektif) yaitu strategi membaca yang hanya mencari informasi yang dicari, misalnya mencari jadwal pertandingan bola di surat kabar.

Adapun menurut Ahuja (2010: 13) membaca adalah proses yang dilakukan pembaca untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dalam bentuk tuturan dan ujaran. Oleh karena itu kegiatan membaca selain mendapatkan makna yang ada di dalam bacaan, pembaca juga perlu mengaktifkan berbagai gagasan yang ada dalam bacaan.

“Tujuan kegiatan membaca, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman bacaan adalah untuk memperluas dunia dan horizon peserta didik, memperkenalkan teknologi, berbagai hal, dan budaya dari berbagai pelosok daerah dan negara lain”, (Nurgiyantoro, 2010: 372).

Berdasarkan beberapa teori membaca di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan komunikasi antara penulis dan pembaca sehingga pesan atau makna dari bacaan dapat tersampaikan kepada pembaca dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan. Pembaca dapat memahami isi bacaan dengan baik berdasarkan pengetahuan kebahasaan dan pengetahuan kebudayanya. Pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca berperan penting dalam pemahaman makna bacaan tersebut.

5. Penilaian Keterampilan Membaca

Dalam proses penilaian terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki. Kriteria tes kemampuan membaca menurut Bolton (1996: 16-26) yaitu: (1)

Globalverständnis, peserta didik dapat memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik dapat memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara selektif. Adapun bentuk tesnya yaitu: (a) *Offene fragen*, soal-soal yang terdapat pada teks dan peserta didik dapat menjawab secara bebas tertulis, (b) *Multiple Choise Aufgaben*, memilih jawaban yang benar di antara beberapa jawaban yang ada. (c) *Alternativantwort Aufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks benar maupun salah, (d) *Zuordnungsaufgaben*, mencocokkan kartu atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Menurut Sudiyono (1998: 1) penilaian atau *evaluation* merupakan kegiatan atau tindakan atau proses yang dilaksanakan dalam rangka untuk menentukan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya. Penilaian adalah sebuah cara pengukuran pengetahuan, kemampuan, dan kinerja seseorang dalam suatu ranah yang diberikan. Penilaian bersifat kualitatif (Arikunto, 2009: 3). Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa penilaian adalah suatu kegiatan untuk mengukur pencapaian tentang apa yang telah diberikan.

Nurgiyantoro (2010: 371) mengemukakan penilaian kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, bacaan atau wacana yang diujikan hendaklah yang mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami informasi mengenai bacaan, yang dilakukan dalam pengajaran bahasa.

Dari beberapa teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian kemampuan membaca merupakan suatu kegiatan mengukur kemampuan membaca peserta didik yang terdapat dalam bacaan menggunakan suatu tes dengan memperhatikan kriteria dan bentuk tes tersebut.

B. Penelitian Yang Relefan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prima Nugrahawati yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Kosakata dan *Weltwissen* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul”. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul dengan jumlah 96 peserta didik. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan tes. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *KR-20*. Uji validitas masing-masing instrumen adalah dengan validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu $= 6,608 + 0,308 X_1 + 0,349 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan (1) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, yaitu $r_{hitung} = 0,596 > r_{tabel} = 0,202$, (2) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Weltwissen* dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, yakni $r_{hitung} = 0,623 > r_{tabel} = 0,202$, (3) adanya hubungan yang positif dan

signifikan antara penguasaan kosakata dan *Weltwissen* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, yaitu $r_{hitung} = 0,691 > r_{tabel} = 0,202$, dan (4) kontribusi penguasaan kosakata dan *Weltwissen* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, yaitu sebesar 47,8%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan *Weltwissen* mempunyai peranan dalam menunjang kemampuan membaca teks siswa.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Suatu bacaan dalam bahasa Jerman dapat dipahami secara mudah dan gamblang salah satunya apabila seorang pembaca ataupun peserta didik memahami pengetahuan kebudayaan Jerman (*Landeskunde*). Dengan memahami kebudayaan yang ada di negara tersebut peserta didik akan mengetahui perbedaan yang ada diantara kedua negara, sehingga akan lebih mudah bagi peserta didik untuk memahami maksud dari teks bacaan yang ada dalam buku-buku pelajaran. Kebanyakan teks berbahasa Jerman maupun percakapannya menggambarkan kehidupan di Jerman sebagai bahasan. Untuk itu dibutuhkan pemahaman pengetahuan kebudayaan yang baik ketika kita hendak mempelajari bahasa Jerman. Hal ini berarti pengajaran bahasa terutama bahasa asing harus selalu mengenalkan pada peserta didik tentang pengetahuan kebudayaan mengenai bangsa yang bahasanya dipelajari, karena pengetahuan kebudayaan akan

membantu peserta didik dalam memahami dengan baik ungkapan-ungkapan serta pola pikir bangsa yang bahasanya sedang dipelajari

Pengetahuan kebudayaan yang dimaksud disini sangatlah luas cakupannya, tidak hanya pakaian tradisional, makanan, lagu, dan tarian tradisional saja tetapi juga mencakup sejarah, geografi, sosial, budaya, pola hidup, cara berpakaian dan lainnya. Beberapa contoh yang telah dipaparkan sebelumnya adalah variasi roti di Jerman yang berbeda karena makanan pokok di Jerman adalah roti. Contoh lain, misalnya penyebutan nama diri pada saat seseorang menerima telepon, hal ini pun berbeda dengan budaya di Indonesia, dan sering terdapat pada teks percakapan di telepon. Untuk itu pemahaman *Landeskunde* sangat penting ditekankan. Pengetahuan kebudayaan Jerman ini dapat berasal dari buku, internet, penjelasan guru bahasa Jerman, pengalaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing dan sebagainya. Dengan pemahaman *Landeskunde* yang dimiliki sebelumnya, peserta didik dapat dengan mudah memahami isi teks yang dibaca disamping dengan membaca judul teks, atau melihat gambar. Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman *Landeskunde* berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik.

2. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Internet sudah tidak asing lagi di kalangan peserta didik, khususnya di kota besar yang akses internetnya dapat dengan mudah dijangkau. Internet juga merupakan salah satu sumber belajar di samping buku pelajaran, guru dan media lainnya. Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat membuat orang mendapatkan informasi yang melimpah dari seluruh dunia tanpa batas ruang dan

waktu. Hal ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus menambah pengetahuannya dengan memanfaatkan internet. Tidak jarang peserta didik berdiskusi mengenai pelajaran melalui jejaring sosial seperti *facebook* maupun *twitter*. Pembelajaran dengan media internet dirasa lebih menyenangkan dan banyak digemari oleh peserta didik dan orang-orang pada umumnya. Di media sosial internet, peserta didik tidak hanya berteman dengan sesama peserta didik, bahkan dengan jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter* dapat pula berteman dengan orang dari dalam maupun luar negeri. Dengan demikian ranah diskusi dan pemahaman peserta didik dapat lebih efektif karena mereka melakukan pembelajaran tersebut dengan senang hati melalui internet dan media sosial. Dari hasil angket penelitian ini pun menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik aktif menggunakan internet sebagai sumber belajar dan juga aktif menggunakan media sosial di internet. Hal ini dikarenakan internet merupakan salah satu media yang cukup digemari peserta didik untuk pembelajaran. Dengan sumber belajar dan berbagai macam sumber informasi yang disediakan di internet, peserta didik dapat memperkaya pengetahuan mereka termasuk pengetahuan kebudayaan negara Jerman, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman mereka khususnya pada keterampilan membaca. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet oleh peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

3. Pengaruh Penguasaan *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Secara Bersamaan Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Keterampilan membaca teks berbahasa Jerman dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet merupakan faktor yang turut mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik. Dengan pemahaman pengetahuan kebudayaan yang baik peserta didik akan lebih mudah memahami teks berbahasa Jerman. Selain itu pemanfaatan internet sebagai media informasi di bidang pendidikan dapat memperkaya pengetahuan kebudayaan tersebut serta memperluas pergaulan peserta didik yang mana juga mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman mereka. Pemahaman pengetahuan kebudayaan Jerman yang baik serta pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran oleh peserta didik akan memudahkan peserta didik dalam memahami isi teks berbahasa Jerman yang mana kontennya disesuaikan dengan kondisi nyata negara Jerman.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa dengan memanfaatkan internet peserta didik dapat memperkaya pengetahuan kebudayaan Jerman atau *Landeskunde* mereka, yang mana pengetahuan kebudayaan tersebut juga berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kedua variabel yaitu pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, selanjutnya diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

BAB III

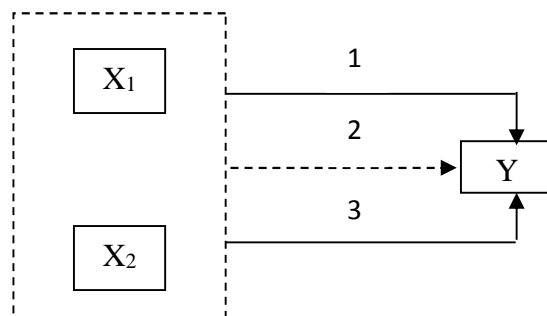
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Kerlinger dalam Emzir (2009:119) *Ex post facto* yang disebut juga sebagai penelitian kausal komparatif adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan di antara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung. Menurut Arikunto (2002: 17), penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Metode penelitian menunjukkan bahwa perlakuan variabel bebas X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat pengaruhnya pada variabel terikat. Penelitian ini termasuk pada penelitian asosiatif kausal atau sebab akibat. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif karena data disajikan dalam bentuk angka dan

memakai analisis statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X), dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas (*independent variable*) adalah pemahaman *Landeskunde* (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah keterampilan membaca teks berbahasa Jerman (Y). Desain penelitian ini tersaji dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 1: Paradigma hubungan antara X_1 , X_2 , dan Y

Keterangan:

X_1 : Variabel pengetahuan *Landeskunde*

X_2 : Variabel pemanfaatan internet

Y : Variabel keterampilan membaca teks berbahasa Jerman

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pengetahuan *Landeskunde* yang dinyatakan dengan X_1 .
 - b. Pemanfaatan internet yang dinyatakan dengan X_2 .
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca teks bahasa Jerman, yang dinyatakan dalam Y.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Kolese De Britto tahun ajaran 2013/2014.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian termasuk dalam *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan secara acak sederhana atau *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik yang mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara acak atau random, karena populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri, maka sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang atau acak. Dengan teknik random ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 3.

D. Pengumpulan Data

1. Waktu Dan Tempat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kolese De Britto, yang beralamat di Jl. Adisucipto Sleman Yogyakarta dengan sasarannya adalah peserta didik kelas XI. Pengambilan data dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Bentuk tes digunakan untuk mengukur pemahaman *Landeskunde* dan keterampilan membaca peserta didik, sedangkan teknik non tes digunakan untuk memperoleh data pemanfaatan internet peserta didik yang dalam penelitian ini adalah berupa sebuah angket atau kuesioner.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2009: 148). Instrumen sebagai alat pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tes keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, tes pemahaman *Landeskunde* dan instrumen non tes yang berupa angket atau kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemanfaatan internet peserta didik.

1. Instrumen Pemahaman *Landeskunde*

Instrumen *Landeskunde* dalam penelitian ini menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Penskoran terhadap hasil tes ini dilakukan dengan memberi nilai 1 (satu) untuk jawaban benar dan nilai 0 (nol) untuk jawaban salah. Jumlah keseluruhan ada 45 butir pertanyaan, sehingga skor tertinggi akan mencapai 45 sedangkan terendahnya adalah 0. Adapun kisi-kisi soal *Landeskunde* peneliti merangkum dari aspek-aspek pengertian dalam kajian teori. Penulis mengambil materi pengetahuan kebudayaan Jerman secara umum dan beberapa materi yang bersumber dari buku acuan bahasa Jerman SMA seperti *Kontakte Deutsch* dan *Studio D A1*. Tes pengetahuan *Landeskunde* ini menggunakan bahasa Indonesia, dikarenakan tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman *Landeskunde* peserta didik yang berkaitan dengan substansi-substansi dalam teks berbahasa Jerman dalam buku ajar.

Pembuatan tes instrumen ini telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dosen *native speaker* berkebangsaan Jerman serta guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah sebagai *expert judgement*. Dari jumlah total 45 butir soal terdapat soal yang gugur sebanyak 13 butir. Namun demikian karena indikator yang diukur oleh butir soal yang gugur tersebut telah terwakili oleh soal yang lain, sehingga tidak dilakukan penggantian dengan soal yang baru. Adapun kisi-kisi instrumen pemahaman *Landeskunde* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: **Kisi-kisi Instrumen Pemahaman *Landeskunde***

Kompetensi Dasar	Tema	Indikator Keberhasilan	Item Instrumen	
			No. Soal	Jumlah
Mengetahui Pengetahuan <i>Landeskunde</i>	Sejarah	Peserta didik memahami pengetahuan tentang sejarah negara Jerman terutama perang dunia.	4 , 6, 7, 24 , 25, 32,	6
	Data dan Fakta	Peserta didik memahami pengetahuan tentang fakta dan data tentang negara Jerman.	1 , 2 , 10 , 11, 26, 36	6
	Kebiasaan	Memahami pengetahuan tentang kebiasaan orang Jerman.	13, 21, 23 , 29 , 37 , 42	6
	Pendidikan	Peserta didik memahami pengetahuan tentang pendidikan.	27 , 28, 39, 43	4
	Politik	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang politik Jerman	40, 41	2
	Sepak Bola	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang sepak bola Jerman	8, 9	2
	Uni Eropa	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang Uni Eropa	19, 20	2
	Makanan	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang makanan khas Jerman	3, 34	2
	Ekonomi	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang keadaan ekonomi Jerman.	18, 31, 35 , 38, 44	5
	Ungkapan	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang ungkapan dalam bahasa Jerman.	5 , 14, 15, 45	4
	Literatur	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang literatur Jerman	12, 30, 33	3
	Simbol	Peserta didik memahami pengetahuan umum tentang simbol di Jerman	16, 17, 23	3
	Jumlah			45

*Nomor yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur.

2. Instrumen Pemanfaatan Internet

Untuk memperoleh data pemanfaatan internet peserta didik, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berupa angket. Sugiyono (2009: 201) mendefinisikan angket atau kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Penskoran instrumen pemanfaatan internet dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Hadi (1991: 19) mengungkapkan “*Skala Likert* merupakan skala berupa penilaian bertingkat (*rating scale*) yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap *statement* atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan”. Namun kemudian skala ini dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban yang berada di tengah-tengah, sehingga hanya terdapat empat tingkat jawaban. Responden dapat memilih satu diantara empat pilihan yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Pada angket ini peneliti hanya menggunakan jawaban pada pertanyaan positif (*favourable*) (+).

Uraian penskoran pada instrumen pemanfaatan internet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2: **Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penyusunan instrumen ini telah dikonsultasikan pada dosen fakultas yang ditunjuk yaitu dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UNY jurusan Bimbingan Konseling sebagai *expert judgment*. Instrumen pemanfaatan internet terdiri dari 20 butir pertanyaan. Dari jumlah tersebut tidak ada pertanyaan yang gugur. Adapun kisi-kisi dan penskoran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet

Variabel	Indikator	Subindikator	Item Instrumen	
			No. Soal	Jumlah
Pemanfaatan internet	Penggunaan	Penggunaan internet	1,2	2
		Materi penggunaan	3,4	2
		Jenis layanan	5,6	2
	Manfaat	Komunikasi dan interaksi	7,8	2
		Sumber Informasi	9,10,11	3
		Pembelajaran	12,13	2
	Pengalaman	Kemampuan mengakses	14,15	2
		Alat akses	16,17	2
	Frekuensi	Waktu dan durasi	18,19,20	3
	Jumlah			20

3. Instrumen Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman

Tes keterampilan membaca digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca teks berbahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik.

Instrumen tersebut berupa tes obyektif berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Keseluruhan soal keterampilan membaca teks berbahasa Jerman terdiri dari 35 butir soal. Setiap item pada tes ini mempunyai skor 1 (satu) jika benar dan 0 (nol) jika salah. Setiap item yang diperoleh mempunyai skor tertinggi yaitu 35 dan skor terendah adalah 0.

Penyusunan instrumen ini telah disesuaikan dengan silabus materi di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta guru mata pelajaran bahasa Jerman sebagai *expert judgement*. Dari jumlah keseluruhan 35 butir soal terdapat 9 butir soal yang gugur. Namun demikian aspek yang diukur oleh butir soal tersebut telah terwakili dengan soal yang lain sehingga tidak dilakukan penggantian soal baru.

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan	Materi	Item Instrumen	
				No.	Jml.
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.	Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>Globalverständnis</i> (Peserta didik mampu menentukan informasi umum/tema (global) dari wacana tulis).	<i>Termine und Verabredung</i>	21,22,23, 24,25,30, 31,32,33	9
	Memperoleh informasi umum,informasi tertentu atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>Detailverständnis</i> (Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana/teks tulis).	<i>Orientierung am Arbeitsplatz</i>	26,27,28, 29,34,35	6
		<i>Selektivesverständnis</i> (Peserta didik mampu menentukan informasi	<i>Beruf und Alltag</i>	1,2,3,4,5, 6,7,	7

		tertentu/kata kunci dari wacana/teks tulis).	<i>Ekskursion durch Berlin</i>	8,9,10,11, 12,13,14, 15,16,17, 18, 19,20	13
Jumlah				35	

*Nomor yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur.

F. Uji Coba Instrumen

Suatu instrumen sebelum digunakan dalam suatu pengambilan data harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap anggota populasi yang bukan merupakan sampel. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen dan juga untuk mengetahui keterandalan suatu instrumen. “Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel” (Sugiyono, 2010: 173). Uji coba instrumen tersebut untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut antara lain.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan butir soal. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 1997: 256). Penelitian ini dibangun berdasarkan pada validitas isi dan validitas kostruk.

Azwar (1997: 45) menyatakan tipe validitas berdasarkan cara estimasinya yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes pada umumnya digolongkan dalam tiga kategori, yaitu *content validity* (validitas isi), *construct validity*

(validitas konstruk), dan *criterion-related validity* (validitas berdasar kriteria). Adapun validitas isi dan validitas konstruk termasuk ke dalam validitas logis. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tipe validitas.

a. Validitas Isi

Menurut Azwar (1997: 45), “Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item-item dalam sebuah tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.”

Nurdiyantoro (2001: 103) mengemukakan bahwa suatu tes dikatakan memiliki validitas isi jika tes tersebut memiliki kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Tujuan dan bahan pelajaran yang diberikan didasarkan pada kurikulum. Validitas isi instrumen membaca dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar, indikator keberhasilan pembelajaran, dan materi yang sesuai dengan kurikulum, dan juga telah dikonsultasikan pada guru bidang studi bahasa Jerman. Untuk instrumen *Landeskunde* peneliti mengambil indikator berdasarkan teori dan item tes disusun berdasarkan materi yang terdapat dalam buku ajar. Adapun indikator untuk instrumen pemanfaatan internet diambil dari teori yang telah didapatkan dari kajian teori dan dikonsultasikan kepada ahli yang menjadi *expert judgement*. Hal ini dikarenakan pembelajaran kebudayaan Jerman dan pemanfaatan internet bukan merupakan bahan ajar khusus yang berdasar pada kurikulum.

Sesuai dengan pendapat Kontur (2003: 153) yang menyatakan bahwa validitas isi dapat diperoleh dengan cara menunjukkan instrumen pada beberapa ahli dan meminta pendapat mereka untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam tes tersebut telah benar mengukur kesanggupan seseorang dalam bidang tertentu. *Native speaker*, dosen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, dan guru bidang studi bahasa Jerman dalam hal ini ditempatkan sebagai ahli.

b. Validitas Konstruk

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (Arikunto, 2006: 67). Lebih lanjut Nurgiyantoro (2001: 104) menjelaskan bahwa suatu tes memiliki validitas konstruk jika tes yang telah disusun telah sesuai dengan konsep bidang ilmu yang diteskan. Validitas konstruk dapat diperoleh dengan mengkonsultasikan tes tersebut kepada dosen yang ditunjuk serta guru bidang studi di sekolah sebagai *expert judgement*. Dalam hal ini yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah dosen Bimbingan Konseling dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, dosen *native speaker* dan guru mata pelajaran bahasa Jerman.

c. Validitas Analisis Butir Soal

Validitas butir soal dilakukan untuk menguji secara empiris kesahihan instrumen penelitian yang telah disusun dan telah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas butir soal dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Uji

validitas ini mengkorelasikan antara butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus koefisiensi korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=Koefisien relasi antara X dan Y
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian antara skor X dengan skor Y
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat Y

(Arikunto, 2002: 72)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes jika diteskan kepada subjek yang sama (Arikunto, 2003: 90). Hampir sama dengan pendapat tersebut Sugiyono (2009: 173) juga mengutarakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus KR-20 menurut Arikunto (2006, 100-103), seperti berikut.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - \sum pq}{S^2}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan.
- P : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)
- pq : Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- N : Banyaknya item
- S : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk memenuhi persyaratan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Fungsi dari uji normalitas adalah untuk mengetahui keadaan masing-masing variabel penelitian, apakah penelitian itu sebaran datanya terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dikenakan pada masing-masing variabel, yaitu pemahaman *Landeskunde*, pemanfaatan internet dan keterampilan membaca bahasa Jerman. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* (Sugiyono, 2010:156-159).

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan:

$S_{n1}(X)$ = frekuensi yang diharapkan dari target

$S_{n2}(X)$ = frekuensi kumulatif yang diperoleh dari sampel

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data adalah jika D hitung lebih kecil daripada harga D dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat

kebebasan sebesar kelas interval dikurangi 1 ($db + k - 1$) atau nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka sebaran datanya berdistribusi normal. Demikian pula sebaliknya, jika D hitung dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar kelas interval dikurangi 1 ($db = k - 1$) atau nilai $p < 0,05$, maka sebaran datanya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Rumus yang dipakai untuk mencari uji linieritas adalah sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R_{\text{kreg}}}{R_{\text{kres}}}$$

(Hadi, 2004:14)

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

R_{kreg} : Rerata kuadrat garis regresi

R_{kres} : Rerata kuadrat garis residu

Adapun kriteria pengujian linieritas hubungan adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau $p > 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya adalah linier. Demikian juga sebaliknya, apabila harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau $p < 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya adalah tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang

lainnya. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*, dengan menggunakan analisis korelasi ini akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{X_1X_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}}$$

Keterangan:

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

N = Jumlah responden

$\sum X_1$ = Jumlah variabel X_1

$\sum X_2$ = Jumlah variabel X_2

$\sum X_1X_2$ = Total perkalian antara skor X_1 dan X_2

$(\sum X_1)^2$ = Jumlah variabel X_1 dikuadratkan

$(\sum X_2)^2$ = Jumlah variabel X_2 dikuadratkan (Arikunto, 2002: 213)

Jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika terjadi multikolinearitas antara variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

2. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi ganda. Penentuan analisis dengan teknik analisis regresi ganda pada penelitian ini mempunyai prediktor lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman *Landeskunde* (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2) terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman (Y).

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji regresi ganda. Pada penelitian ini uji regresi ganda memerlukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan linieritas. Pengajuan hipotesis dilakukan setelah mengujikan persyaratan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mencari sumbangan variabel secara bersamaan terhadap variabel terikat.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga sebagai hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh antara dua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan kata lain selisih antara dua variabel tersebut adalah nol. Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu.

1. $H_0 : \rho_{xly} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman *Landeskunde* dengan keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

$H_a : \rho_{xly} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman *Landeskunde* dengan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

2. $H_0 : p_{x2y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dengan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA IPA 3 Kolese De Britto.
- $H_a : p_{x2y} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dengan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.
3. $H_0 : p_{x1x2y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.
- $H_a : p_{x1x2y} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu variabel pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet sebagai variabel bebas, serta keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebagai variabel terikat. Pengukuran pemanfaatan internet diukur melalui teknik non tes yaitu menggunakan angket/kuesioner yang diberikan kepada 22 responden. Angket tersebut menggunakan model *Skala Likert*, dimana setiap jawaban memiliki skor yang berbeda. Pernyataan yang *favourable* pada kuesioner skornya akan semakin tinggi.

Pemahaman *Landeskunde* dan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman diukur melalui teknik tes dengan memberikan sejumlah item soal kepada responden, jawaban dari hasil tes tersebut digunakan sebagai ukuran untuk menentukan nilai dari variabel pemahaman *Landeskunde* dan keterampilan membaca. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, *mode* dan *standard deviation* masing-masing variabel.

Pengkategorian data merujuk kepada Azwar (2006: 109) dengan ketentuan sebagai berikut.

Tinggi = bila nilai responden $(X) \geq \text{mean} + \text{SD}$

Sedang = bila nilai $\text{mean} - \text{SD} \leq \text{nilai responden } (X) < \text{M} + \text{SD}$

Kurang = bila nilai responden $(X) \leq \text{M} - \text{SD}$

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut.

1) Deskripsi Hasil Pemahaman *Landeskunde*

Tes pemahaman *Landeskunde* terdiri atas 32 butir soal. Berdasarkan penghitungan diperoleh skor maksimal adalah 28,0 dan skor minimal adalah 14,0. Hasil analisis menunjukkan harga *mean* sebesar 19,86, *median* sebesar 19,50, *mode* sebesar 14,00 dan *standar deviation* sebesar 4,57. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*. Adapun rumus *Sturges* adalah sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

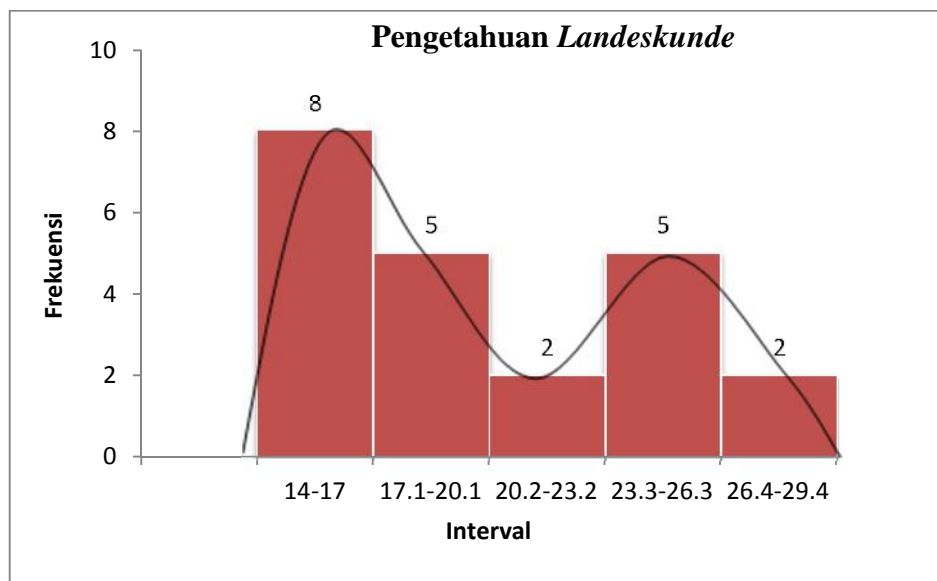
(Sugiyono, 2007: 35)

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik pemahaman *Landeskunde* dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Pemahaman *Landeskunde*

No.	Interval			F absolute	F kumulatif
1	26.4	-	29.4	2	2
2	23.3	-	26.3	5	7
3	20.2	-	23.2	2	9
4	17.1	-	20.1	5	14
5	14.0	-	17.0	8	22
Jumlah				22	54

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor pemahaman *Landeskunde* diperoleh kelas interval sebesar 5 dan panjang kelas 3. Berdasarkan distribusi frekuensi data pemahaman *Landeskunde* di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut.

Gambar 2: Grafik Distribusi Frekuensi Pemahaman *Landeskunde*

Dari hasil perhitungan statistik deskripsi yang menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13 dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SDi$), diperoleh skor maksimal sebesar 28,0 dan skor minimal sebesar 14,0.

Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval pemahaman *Landeskunde* peserta didik sebagai berikut.

Tabel 6: Rumus Kategori Data Pemahaman *Landeskunde*

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 24.43$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$15,29 \leq X < 24.43$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 15.29$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman *Landeskunde* pada tingkatan sedang yakni 59,1%, sedangkan yang lainnya sebesar 18,2% responden mempunyai pemahaman *Landeskunde* pada tingkatan tinggi, dan 22,7% mempunyai pemahaman *Landeskunde* yang rendah. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Hasil Kategori Pemahaman *Landeskunde*

No.	Kategori	Frekuensi	F (%)
1.	Tinggi	4	18.2
2.	Sedang	13	59.1
3.	Rendah	5	22.7
Total		22	100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai pemahaman *Landeskunde* pada tingkatan sedang, dengan presentase sebesar 59,1%. Sedangkan yang mempunyai pemahaman *Landeskunde* pada tingkatan tinggi yaitu sebesar 18,2% dan rendah sebesar 22,7% dari total 22 responden yang merupakan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

2) Deskripsi Hasil Pemanfaatan Internet

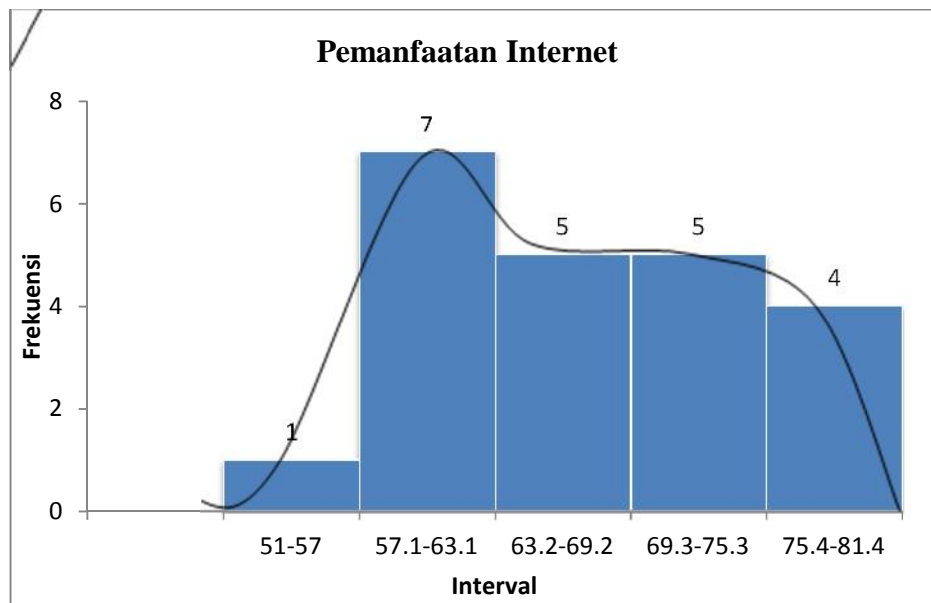
Pemanfaatan internet diukur dengan memberikan sejumlah kuisisioner kepada responden sebanyak 20 butir pernyataan kuisisioner dengan nilai maksimal adalah 80. Berdasarkan penghitungan diperoleh skor maksimal adalah 80,0 dan skor minimal 51,0. Hasil analisis menunjukkan harga rerata *mean* sebesar 67,95 *median* sebesar 67,95, *mode* sebesar 61,00 dan *standar deviation* sebesar 7,345.

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik pemanfaatan internet dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet**

No.	Interval	F absolut	F kumulatif
1	75.4 - 81.4	4	4
2	69.3 - 75.3	5	9
3	63.2 - 69.2	5	14
4	57.1 - 63.1	7	21
5	51.0 - 57.0	1	22
Jumlah		22	70

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor pemanfaatan internet diperoleh kelas interval sebesar 5 dan panjang kelas adalah 6. Berdasarkan distribusi frekuensi data pemanfaatan internet di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut.



Gambar 3: **Grafik Distribusi Frekuensi Pemanfaatan internet**

Dari hasil perhitungan statistik deskripsi yang menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13 dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD_i$), diperoleh skor maksimal sebesar 80,0 dan skor minimal sebesar 51,0. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk pemanfaatan internet peserta didik sebagai berikut.

Tabel 9: **Rumus Kategori Data Pemanfaatan Internet**

	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 75.3$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$60.61 \leq X < 75.30$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 60.61$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pemanfaatan internet pada tingkatan sedang sebesar 72,7% sedangkan yang lainnya, yakni sebesar 9,1% pada tingkatan rendah, dan 18,2% responden yang mempunyai pemanfaatan internet yang tinggi. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10: Hasil Kategori Pemanfaatan Internet

No.	Kategori	Frequency	F(%)
1.	Tinggi	4	18.2
2.	Sedang	16	72.7
3.	Rendah	2	9.1
Total		22	100.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik, yakni sebanyak 72,2% mempunyai pemanfaatan internet pada tingkatan sedang dari total 22 responden peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

3) Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman

Keterampilan membaca bahasa Jerman diukur dengan memberikan sejumlah soal kepada responden dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 32 butir. Berdasarkan penghitungan diperoleh skor maksimal adalah 25,0 dan skor minimal 12,0. Hasil analisis menunjukkan harga *mean* sebesar 17,59, *median* 17,00, dan *mode* 17,00 dengan *standar deviation* sebesar 3,825. Sebaran distribusi frekuensi dan grafik keterampilan membaca bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman

No.	Interval	F absolut	F kumulatif
1	24.4 - 27.4	1	1
2	21.3 - 24.3	2	3
3	18.2 - 21.2	6	9
4	15.1 - 18.1	6	15
5	12.0 - 15.0	7	22
Jumlah		22	50

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman diperoleh kelas interval sebesar 5 dan panjang kelas 3. Berdasarkan distribusi frekuensi data

keterampilan membaca bahasa Jerman di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4: Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Teks

Dari hasil perhitungan statistik deskripsi yang menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13 dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD_i$), diperoleh skor maksimal sebesar 25,0 dan skor minimal sebesar 12,0. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik sebagai berikut.

Tabel 12: Rumus Kategori Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 21.42$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$13.77 \leq X < 21.42$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 13.77$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman pada tingkatan sedang (68,2%), sedangkan yang lainnya yakni sebesar 18,2% responden pada

tingkatan rendah, dan 13,6% pada tingkatan tinggi. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Hasil Kategori Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

No.	Kategori	Frekuensi	f(%)
1.	Tinggi	3	13.6
2.	Sedang	15	68.2
3.	Rendah	4	18.2
Total		29	100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik, yakni sebanyak (68,2%) mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman pada tingkatan sedang dari total 22 responden yang merupakan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilaksanakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas. Masing-masing uji persyaratan analisis dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan analisis regresi *Product Moment* untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar $\Gamma = 0,05$ ($p\text{-value} > 0,05$). Hasil penghitungan uji normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Pemahaman <i>Landskunde</i> (X_1)	0,814	Normal
Pemanfaatan Internet (X_2)	0,939	Normal
Keterampilan membaca bahasa Jerman	0,963	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai p hitung tiap-tiap variabel berada di atas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran ketiga variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas.

B. Uji Linieritas

Untuk menguji apakah variabel bebas X_1 dan X_2 serta variabel terikat Y memiliki hubungan yang linier atau tidak, maka dilakukan uji linearitas. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linier. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan terjadi korelasi yang linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Tabel 15: Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	Df	Ftabel	Signifikansi	Keterangan
X1- Y	1.322	12 : 8	3.28	0,354	Linier
X2 - Y	0.725	14 : 6	3.95	0,711	Linier

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi $p > 0,05$ dan harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen linier.

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Pengujian uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13 sehingga diperoleh hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi standar pengujian umum yaitu 0,800.

Tabel 16: Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1-X2	0,454	Tidak terjadi Multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa interkorelasi antara variabel pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet tidak melebihi 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas X_1 dan X_2 .

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diuji. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. (3) Terdapat

pengaruh yang signifikan secara bersamaan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

a. Pengujian Hipotesis I

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* dengan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* dengan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. Kriteria penolakan H_0 ditolak, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi sederhana diperoleh harga koefisien regresi (t) sebesar 0,524. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga t_{tabel} dengan $N = 22$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2.079. Hasil konsultasi

menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3.589 > 2.079$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto **ditolak**. Ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis II

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. Kriteria penolakan H_0 ditolak, yakni jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga koefisien regresi (t) sebesar 0,351. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga t_{tabel} dengan $N = 22$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2.079. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,078 > 2.079$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto **ditolak**. Ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis III

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik

kelas XIIPA 3 SMA Kolese De Britto. Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XIIPA 3 SMA Kolese De Britto.

Kriteria penolakan H_0 ditolak, yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi ganda diperoleh harga F_{hitung} sebesar 13,285. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada $df = 2$ banding 19 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,52. Ternyata F_{hitung} 13,285 lebih besar dari F_{tabel} 3,52.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XIIPA 3 SMA Kolese De Britto **ditolak**. Ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto **diterima**.

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel pemahaman *Landeskunde* (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2), maka diperoleh garis regresi sebagai berikut.

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2.$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 , yaitu pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet menyebabkan peningkatan 0,337 dan 0,256 pada skor keterampilan membaca bahasa Jerman pada tetapan -6,485.

Dengan demikian persamaan regresi $= -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2$, dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel penguasaan pemahaman *Landeskunde* (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2), diperoleh $F_{hitung} = 13,285$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan db pembilang 2 dan db penyebut 19 pada taraf signifikansi $\Gamma = 0,05$ adalah 0,00. Ternyata $F_{hitung} = 13,285 > F_{tabel} = 0,00$. Ringkasan hasil analisis regresi ganda yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17: Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regresi	179,183	2	89,592	13,285
Residu	128,135	19	6,744	-
Total	307,218	21	-	-

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) pada tabel berikut ini.

Tabel 18: Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SE (%)	SR (%)
Pemahaman <i>Landeskunde</i>	25,2	43,3
Pemanfaatan Internet	33,1	56,7
Total	58,3	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel bebas, yaitu pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap variabel keterampilan membaca teks berbahasa Jerman memberi sumbangan secara efektif sebesar 58,3%, dengan masing-masing variabel pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap variabel keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 25,2% dan 33,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet lebih dominan mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman dibandingkan pemahaman *Landeskunde*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pernyataan ”Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta didik Kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto”. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berahasa Jerman

Pemahaman *Landeskunde* merupakan pemahaman tentang pengetahuan kebudayaan Jerman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengetahuan kebudayaan disini mencakup banyak hal, mulai dari pengetahuan mengenai sejarah, makanan

tradisional, pola pikir, kepercayaan, arsitektur, geografi, cara berpakaian, bersosialisasi, dan lain sebagainya.

Pengetahuan kebudayaan Jerman (*Landeskunde*) yang dimiliki oleh peserta didik sangat penting dalam mempelajari bahasa Jerman itu sendiri, khususnya pada keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Untuk mempelajari bahasa asing peserta didik juga harus mempelajari tentang budaya bangsa Jerman, karena materi bacaan dalam buku pegangan peserta didik baik *Studio D A1* maupun *Kontakte Deutsch* (KD) menggunakan teks otentik. Karena itu pemahaman *Landeskunde* peserta didik yang telah dimiliki sebelumnya dapat mempermudah peserta didik untuk memahami suatu bacaan.

Peserta didik yang memiliki pemahaman *Landeskunde* yang cukup memadai tentu akan lebih mudah dalam memahami teks-teks berbahasa Jerman, begitu pula sebaliknya. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan budaya. Dapat dikatakan pengajaran bahasa terutama bahasa asing harus selalu mengenalkan dan memahami pengetahuan kebudayaan kepada peserta didik mengenai bangsa yang bahasanya dipelajari, karena pengetahuan kebudayaan akan membantu peserta didik dalam memahami dengan baik ungkapan-ungkapan serta pola pikir bangsa yang bahasanya sedang dipelajari

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa sebagian besar responden peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto memiliki pemahaman *Landeskunde* pada kategori sedang (59,1%), dan untuk variabel keterampilan membaca teks berbahasa Jerman juga berada pada kategori sedang (68,2%).

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. Hal tersebut terlihat dari perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 3,589 dengan harga koefisien regresi sebesar 0,524 dan t_{tabel} sebesar 2,078 pada taraf signifikansi $= 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,589 > 2,078$).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman *Landeskunde* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

2. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Internet sebagai salah satu sumber informasi tentunya sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Dengan teknologi internet ini peserta didik dapat memperoleh informasi, pengetahuan dan bahan ajar yang tidak diberikan di sekolah dengan cepat dan mudah. Selain itu internet juga merupakan salah satu dari berbagai media pembelajaran yang cukup digemari peserta didik. Dari angket yang diberikan peneliti dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua peserta didik menggunakan internet sebagai salah satu media pembelajaran. Kebanyakan peserta didik juga menggunakan fasilitas yang ada di internet untuk menunjang

pembelajaran di sekolah. Beberapa diantara mereka juga menggunakan fasilitas *search engine* untuk mencari informasi termasuk materi pelajaran bahasa Jerman. Materi yang didapatkan dari internet tersebut dapat menunjang pembelajaran di sekolah, seperti penggunaan blog, artikel di internet yang dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik. Perkembangan teknologi internet yang semakin pesat dan tingginya penggunaan internet di kalangan peserta didik sebagai media pembelajaran dapat memberi dampak positif salah satunya adalah menambah pengetahuan.

Hasil pengujian hipotesis kedua dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. Hal tersebut terlihat dari perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 4,078 dengan harga koefisien regresi sebesar 0,351 dan t_{tabel} sebesar 2,079 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,078 > 2,079).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan internet memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Dengan demikian pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto.

3. Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Secara Bersamaan Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman

Hasil pengujian hipotesis ketiga dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. Hal tersebut terlihat dari perhitungan analisis regresi berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 13,285 dan F_{tabel} sebesar 3,52 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,285 > 3,52$).

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersamaan berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Kolese De Britto. Meningkat atau menurunnya pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet akan diikuti oleh peningkatan ataupun penurunan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Semakin tinggi pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet peserta didik, maka akan semakin tinggi pula keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, begitupun sebaliknya semakin rendah pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah pula keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti masih memiliki banyak kekurangan dalam hal teori maupun pelaksanaan penelitian di lapangan karena keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula.
2. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca bahasa Jerman, namun penelitian ini hanya melibatkan dua variabel saja yaitu pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet.
3. Keterbatasan pengetahuan dan kurangnya minat peneliti akan suatu penelitian membuat penelitian ini jauh dari sempurna.
4. Waktu yang banyak bertabrakan dengan ulangan, bencana alam, pengambilan raport, sehingga waktu pengambilan data pun terbatas.
5. Kurangnya teori yang dapat mendukung penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman ($t_{hitung}=3,589 > t_{tabel}=2.079$) dengan sumbangan efektif sebesar 25,2%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman ($t_{hitung}=4,078 > t_{tabel}=2.079$) dengan sumbangan efektif sebesar 33,1%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Nilai $F_{hitung} 13,285 > F_{tabel} 3,52$. Pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman adalah sebesar 58,3%. Dengan demikian, pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet yang tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dikemukakan implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini. Diketahui bahwa keterampilan membaca teks berbahasa Jerman dipengaruhi oleh pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet. Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai keterampilan membaca teks berbahasa Jerman yang didukung oleh beberapa faktor baik faktor kebahasaan maupun non kebahasaan. Telah dibuktikan dalam penelitian ini dua faktor memberikan dukungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Faktor yang dimaksud adalah pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet.

Dari hasil penelitian ini diketahui pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 58,3% terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, diperlukan adanya pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet yang tinggi. Namun keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor yang telah disebutkan di atas. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik antara lain minat peserta didik, motivasi, penguasaan struktur gramatikal, fasilitas belajar, metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan, dan lain sebagainya.

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman *Landeskunde* peserta didik, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain dengan memberikan materi tambahan yang berhubungan dengan *Landeskunde*, misalnya dengan menonton film, diskusi, menceritakan pengalaman pribadi guru yang berkenaan dengan *Landeskunde* dan lain sebagainya. Dengan pemahaman *Landeskunde* yang dimiliki, peserta didik dapat memiliki gambaran tentang isi teks dengan melihat gambar atau membaca judul teks, sebelum membaca isi teks secara keseluruhan. Untuk lebih memperbanyak pengetahuan *Landeskunde* yang dimiliki, peserta didik dapat melakukannya dengan membaca berbagai macam buku pengetahuan, memanfaatkan internet sebagai sumber informasi, surat kabar, film, video pembelajaran melalui *Youtube* dan lain sebagainya. Selain itu guru mata pelajaran bahasa Jerman, juga dapat membantu menambah pengetahuan peserta didik dengan cara memberikan informasi tentang budaya bangsa Jerman, letak geografis negara Jerman, dan sebagainya di saat proses pelajaran berlangsung.

Selain pemahaman *Landeskunde*, faktor lain yang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman adalah pemanfaatan internet. Dengan memanfaatkan teknologi internet segala bentuk informasi dengan mudah didapatkan oleh peserta didik, baik visual, audio, maupun audiovisual. Selain itu penggunaan laboratorium bahasa yang sudah dilengkapi dengan internet mempermudah peserta didik mengakses internet yang dapat menunjang pembelajaran khususnya keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Penggunaan media sosial pun sangat membantu sebagai salah

suatu wadah berkomunikasi dan bertukar informasi dengan orang-orang baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan adanya teknologi internet ini seakan penggunaanya dapat berkomunikasi secara global tanpa batasan jarak, ruang dan waktu.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian ini dan menganalisa hasilnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk perbaikan ke depannya, antara lain:

1. Bagi pengajar atau guru bahasa Jerman, untuk meningkatkan pemahaman *Landeskunde* dengan alternatif beberapa cara, seperti memberikan materi tambahan yang berhubungan dengan *Landeskunde*, menonton film Jerman, diskusi, menceritakan pengalaman pribadi guru yang berkenaan dengan *Landeskunde* dan guru juga diharapkan dapat memberikan berbagai informasi mengenai negara dan budaya bangsa Jerman, karena pengetahuan kebudayaan dan pengetahuan umum yang dimiliki dapat membantu peserta didik untuk dapat memahami isi suatu teks. Selain itu guru juga dapat memberikan tugas dengan memanfaatkan internet misalnya diskusi dalam *group facebook* yang dibuat guru sehingga peserta didik tidak jenuh dengan model pembelajaran di dalam kelas saja.
2. Bagi peserta didik, dapat menjadi masukan dalam pemanfaatan internet yang lebih efektif. Sebaiknya peserta didik dapat memanfaatkan internet dengan baik dan benar guna menunjang pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik juga diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai kebudayaan bangsa yang bahasanya mereka

pelajari, karena hal tersebut sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing. Diharapkan pula peserta didik jangan malas untuk mengerjakan latihan soal-soal dan menambah pengetahuan umum lainnya terutama pengetahuan tentang budaya bangsa Jerman untuk menunjang pemahamannya terhadap isi suatu teks berbahasa Jerman. Peserta didik juga harus sering melatih keterampilan membaca teks berbahasa Jermannya, supaya keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik lebih berkembang.

3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Prama dan G. C. Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Aji Supriyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Salemba Infotek.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas* (ed 3, cet.1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2006. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bausch, Karl. 1989. *Handbuch Fremdsprach Unterricht*. Tübingen: Geduld Druck GMBH
- Bischof, Monika. 2003. *Landeskunde und Literaturdidaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Budi Sutedjo. 2004. *Kajian Terhadap Model E-Media Dalam Pembangunan Sistem E-Ducation*. Yogyakarta.
- Budi Oetomo. 2002. *E-Ducation, Konsep, Teknolog dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Dinsel, Sabine dan Reimann, Mina. 1998. *Fit Für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. Germany: Max Huerber Verlag.

- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Ezmir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Funk, Herman dkk. 2005. *Studio D A1*. Berlin: Cornelsen Verlag.
- Ghazali, H. A. Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Götz, Dieter dan H. Wellman. 2009. *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin: Langenscheidt.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2004. *Statistik. Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanata Sari. 2007. *Pengetahuan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Akselerasi Kelas XI Pada Hardjono, Sartini*. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Marbun, E. M. dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis.
- Malia, Lia. 2009. *Pengembangan Materi Kontrastive Kulturkunde Melalui Internet*. Makalah. Yogyakarta: Jurusan Bahasa Jerman FBS UNY.
- Muhammad Adri. 2008. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. Makalah. Padang: UNP.
- Nunan, David. 1989. *Designis Tasks for The Communicative Classroom*. New York: Cambridge University.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penguasaan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- Parera, J. D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Pustaka Utama.
- Prasetya, Tri Joko. 1998. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Richards, Jack C. dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung, J.P. 1989. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, Iman dkk. 2005. *Kontrastive Kulturkunde I*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Sudiyono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Westhoff, Gerard. 1997. *Fertigkeit Lesen*. München: Goethe-Institut.

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGUASAAN LANDESKUNDE PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA KOLESE DE BRITTO

1. Makanan pokok orang Jerman adalah
 - a. Nasi
 - b. Ubi
 - c. Roti
 - d. Pizza
 - e. Jagung
2. Perang dunia 2 terjadi sekitar tahun
 - a. 1871 - 1890
 - b. 1960 - 1970
 - c. 1939 - 1945
 - d. 1950 - 1959
 - e. 1945 - 1949
3. Berikut adalah negara yang perang melawan Jerman pada PD 2, kecuali
 - a. Rusia
 - b. Inggris
 - c. Jepang
 - d. Prancis
 - e. Amerika
4. Persatuan sepak bola yang bukan berasal dari Jerman adalah
 - a. FC Bayern München
 - b. BV Borussia Dortmund
 - c. AS Roma
 - d. FC Schalke 04
 - e. Hamburger SV
5. “*Der Panzer*” adalah sebuah julukan untuk
 - a. Partai di Jerman
 - b. Timnas sepak bola Jerman
 - c. Makanan khas Jerman
 - d. Stadion sepak bola Jerman
 - e. Baju tradisional Jerman
6. Ada berapa musimkah di Jerman
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
7. Berikut merupakan nama kota-kota di Jerman, kecuali
 - a. Berlin
 - b. Wien
 - c. Hamburg
 - d. Frankfurt
 - e. Hanover
8. Hal yang bisa dijadikan topik perbincangan orang Jerman ketika belum begitu mengenal orang asing adalah
 - a. Politik
 - b. Budaya
 - c. Pendidikan
 - d. Relasi
 - e. Cuaca
9. *Begrü ung* atau sapaan dalam bahasa Jerman adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Tschü
 - b. Hallo
 - c. Wie geht's
 - d. Guten Morgen
 - e. Gru dich
10. Berikut merupakan ungkapan untuk menyatakan rasa terimakasih, kecuali
 - a. Danke
 - b. Danke sehr
 - c. Vielen Dank
 - d. Danke schön
 - e. Bitte schön
11. Simbol kereta api Jerman adalah



12. Nama khas untuk anak laki-laki di Jerman adalah sebagai berikut, kecuali
- | | | |
|--------------|------------|---------|
| a. Sebastian | c. Lukas | e. John |
| b. Alexander | d. Gabriel | |

13. Mata uang negara Jerman saat ini adalah

- | | | |
|------------------|------------------|---------------|
| a. Deutsche Mark | c. Euro | e. Dollar USA |
| b. Swiss franc | d. Poundsterling | |

14. Negara anggota Uni Eropa yang tidak menggunakan mata uang Euro adalah

- | | | |
|------------|------------|------------|
| a. Jerman | c. Inggris | e. Belanda |
| b. Prancis | d. Italia | |

15. Lambang dari Uni Eropa adalah

a.



b.



c.



d.



e.



16. Para pelajar di Jerman biasanya tinggal bersama di

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. Wohnung | d. Bibliothek |
| b. Wohngemeinschaft | e. Hochhaus |
| c. Schule | |

17. Gambar berikut adalah gambar Brandenburger Tor yang merupakan simbol dari kota

- | |
|--------------|
| a. Hamburg |
| b. Bonn |
| c. Frankfurt |
| d. Kiel |
| e. Berlin |



18. Berikut adalah negara yang mengawasi Jerman setelah kalah dalam PD 2.

- | |
|--------------------------------------|
| a. Amerika, Inggris, Rusia, Perancis |
| b. Inggris, Belanda, Prancis, Rusia |
| c. Rusia, Amerika, Perancis, Spanyol |
| d. Rusia, Inggris, Spanyol, Belanda |
| e. Belgia, Inggris, Belanda, Rusia |

19. Bentuk negara Jerman adalah

- | | | |
|--------------|-------------|-------------|
| a. Kesatuan | c. Federasi | e. Kerajaan |
| b. Kepulauan | d. Koloni | |

20. *Ein Student / eine Studentin* adalah istilah untuk

- | | | |
|--------------|--------------------|---------------|
| a. Dosen | c. Guru | e. Anak di TK |
| b. Mahasiswa | d. Pelajar sekolah | |

21. Komponis Jerman yang termasyur adalah

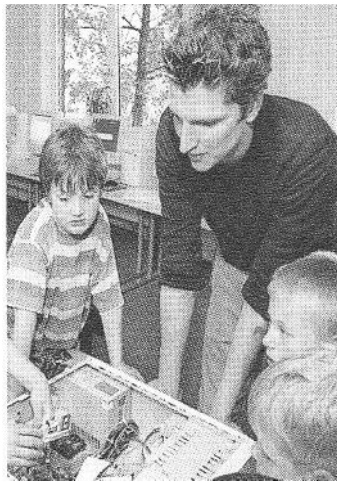
- | |
|---|
| a. J. Sebastian Bach, Ludwig van Beethoven, Wolfgang Amadeus Mozart |
| b. Josh Groban, J. Wolfgang von Goethe, J. Sebastian Bach |
| c. J. Sebastian Bach, Wolfgang Amadeus Mozart, William Shakespeare |
| d. Ludwig van Beethoven, Josh Groban, Franz Liszt |
| e. Ludwig van Beethoven, Wolfgang Amadeus Mozart, Franz Lizt |

22. Organisasi Internasional dengan Jerman sebagai anggotanya adalah
 - a. ASEAN dan OPEC
 - b. NATO dan UN
 - c. AFTA dan EU
 - d. DDR dan BRD
 - e. IMF dan ACFTA
23. Reunifikasi (persatuan kembali) Jerman terjadi pada tahun
 - a. 1871
 - b. 1949
 - c. 1961
 - d. 1989
 - e. 1935
24. Jenis makanan yang terkenal dan mempunyai banyak variasi di Jerman adalah sosis. Produk ini berasal dari
 - a. Susu
 - b. Coklat
 - c. Daging
 - d. Keju
 - e. Sayur
25. Negara yang tidak berbatasan langsung dengan Jerman adalah
 - a. Austria
 - b. Belanda
 - c. Prancis
 - d. Polandia
 - e. Spanyol
26. Negara pengguna bahasa Jerman sebagai bahasa negara selain negara Jerman adalah
 - a. Austria, Belgia, Kanada, Luxemburg
 - b. Belgia, Kanada, Luxemburg, Swiss
 - c. Austria, Belgia, Luxemburg, Swiss
 - d. Brazil, Kanada, Spanyol, , Swiss
 - e. Australia, Luxemburg, Swiss, Belgia
27. Ujian mengendarai sepeda di Jerman, adalah saat anak bersekolah di... .
 - a. Taman kanak-kanak (Kindergarten)
 - b. Sekolah Dasar (Grundschule)
 - c. Sekolah kerja (Berufsschule)
 - d. SLB (Sonderschule)
 - e. Universitas (Universität)
28. Yang menjalankan roda pemerintahan di negara Jerman adalah seorang
 - a. Kanselir
 - b. Presiden
 - c. Raja
 - d. Perdana Menteri
 - e. Ratu
29. Kanselir Jerman saat ini adalah...
 - a. Helmut Kohl
 - b. Angela Merkel
 - c. Ludwig Erhard
 - d. Helmut Schmidt
 - e. Willy Brandt
30. Liburan panjang di Jerman terjadi pada musim
 - a. Semi
 - b. Gugur
 - c. Dingin
 - d. Panas
 - e. Hujan
31. Pasar loak yang banyak menjual barang bekas di Jerman dinamakan
 - a. Traditoneller Markt
 - b. Flohmarkt
 - c. Zwiebelmarkt
 - d. Supermarkt
 - e. Hypermarkt
32. Ungkapan yang diucapkan orang Jerman ketika menjenguk teman yang sakit adalah ...
 - a. Gute Fahrt!
 - b. Vielen Dank!
 - c. Viel Erfolg!
 - d. Gute Besserung!
 - e. Viel Spa

Kunci Jawaban Instrumen *Landeskunde*

1. C
2. C
3. C
4. C
5. B
6. D
7. B
8. E
9. A
10. E
11. E
12. E
13. C
14. C
15. E
16. B
17. E
18. A
19. C
20. B
21. A
22. B
23. D
24. C
25. E
26. C
27. B
28. A
29. B
30. D
31. B
32. D

INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA KOLESE DE BRITTO



Carsten Rahn (28) ist Lehrer an einer Grundschule. Das ist eine Schule für Kinder zwischen sechs und zehn Jahren. Er unterrichtet Deutsch und gibt an seiner Schule auch Computer-Workshop für Kinder.

Kinder und Technik Carsten findet, das passt gut zusammen. Er interessiert sich für Computer und arbeitet gern mit Kindern. Carsten findet seinen Beruf sehr wichtig. An seiner Schule gibt es noch 13 Lehrerinnen. Er sagt, an deutschen Grundschulen sind über 60% von den Lehrern Frauen. Die Kinder möchten aber mehr Männer als Lehrer haben.

(Sprachtraining Studio D A1 Halaman 41)

1. Wo unterrichtet Carsten?
 - a. An einer Universität
 - b. An einer Grundschule
 - c. An einer Oberschule
 - d. An einer Hochschule
 - e. An einer Realschule
2. Was unterrichtet er?
 - a. Deutsch
 - b. Computer
 - c. Englisch
 - d. Technik
 - e. Mathematik
3. Was passt gut zusammen nach Carstens Meinung?
 - a. Kinder und Beruf
 - b. Technik und Kinder
 - c. Beruf und Technik
 - d. Lehrer und Kinder
 - e. Computer und Workshop
4. Was möchten die Kinder?
 - a. Mehr Freunde haben
 - b. Mehr Lehrerin haben
 - c. Mehr Computer haben
 - d. Mehr Lehrer haben
 - e. Mehr Deutsch haben
5. Welcher Satz ist falsch?
 - a. Es gibt viele Lehrerinnen.
 - b. Es gibt wenig Lehrer.
 - c. Kinder möchten mehr Lehrer.
 - d. Kinder möchten mehr Lehrerinnen.
 - e. Kinder und Technik passt gut.
6. Wie findet Carsten seinen Beruf?
 - a. wenig
 - b. wichtig
 - c. langweilig
 - d. schwierig
 - e. wunderbar

Kassel hat Besuch aus Indonesien: 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali und Ambon sind von 11. bis 27. Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in die SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11 -13). In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend". Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Srimpi) und Lieder aus Sumatra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!

Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden vom *Pädagogischen Austauschdienst* in Bonn. Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher.

(Kontakte Deutsch 1 Halaman 37)

7. Der Text erzählt über
 - a. Deutsche Schüler in Indonesien
 - b. Indonesische Schüler in Kassel
 - c. Kebaya aus Indonesien
 - d. Indonesischer Abend
 - e. Berlin und München
8. Wo sind die Schüler aus Indonesien?
 - a. In Kassel
 - b. In Bonn
 - c. In Berlin
 - d. In Kiel
 - e. In Jena
9. Wie lange bleiben sie in Kassel?
 - a. 2 Wochen
 - b. 16 Tage
 - c. 17 Tage
 - d. 1 Monat
 - e. 27 Tage
10. Was machen die Schüler in Deutschland?
 - a. Schulbesuche und Exkursionen
 - b. Lernen und kochen
 - c. Tanzen und singen
 - d. Tanzen und kochen

BESUCHSPROGRAMM Für die indonesischen Schüler Monat : J u l i		
am	nach	bei
19. Montag	Hamburg	Familie Straub Rosenstr. 7. Tel. 48 23 01
22. Donnerstag	Frankfurt	Familie Baum Goethestr. 28. Tel. 59 21 83
25. Sonntag	München	Familie Mass (3 Wochen) Beethovenstr. 11. Tel. 28 93 52

(Kontakte Deutsch 1 Halaman 47)

11. Wo wohnen die Schüler in Hamburg?
- a. In Rosenstr. 11 c. In Beethovenstr. e. In Rosenstr. 7
b. Bei Familie Baum d. Bei Familie Mass
12. Wie lange bleiben die Schüler in Frankfurt?
- a. 3 Tage c. 5 Tage e. 1 Woche
b. 4 Tage d. 6 Tage
13. Welches Programm hat die indonesischen Schüler?
- a. Hamburg, Frankfurt und c. Besuchsprogramm
München d. Juli's Programm
b. Für die indonesischen Schüler e. Stadtrundfahrt Programm

Stundenplan von Martin

Zeit	Montag	Dienstag
08.00-08.45	Chemie	Französisch
08.50-9.30	Chemie	Französisch
Pause		
9.45-10.30	Mathe	Kunst
10.35-11.15	Mathe	Sozialkunde
Pause		
11.30-12.15	Deutsch	Biologie
12.20-13.30	Deutsch	Physik

(Soal UAN Tahun2007/2008)

14. Um wieviel Uhr lernt Martin am Montag Deutsch?
- a. Um acht Uhr c. Um halb elf e. Um elf Uhr
b. Um halb acht d. Um halb zwölf
15. Was lernt er zuerst am Dienstag?
- a. Biologie c. Mathe e. Chemie
b. Französisch d. Deutsch
16. Was lernt er zum Schluß am Montag?
- a. Biologie c. Physik e. Deutsch
b. Kunst d. Mathe

Die Leipziger Volkszeitung hat ihr Verlagshaus am Petersteinweg 19. Das Haus hat vier Etagen. Im Verlag arbeiten viele Leute. Unten, im Erdgeschoss, sind der Empfang und die Kantine. In der ersten Etage ist die Online-Redaktion. In der zweiten Etage sind die Redaktionbüros. Viele Redakteure arbeiten hier an ihren Computern, auch nachts. In der dritten Etage ist die Redaktion Sport. In der vierten Etage sind Konferenzräume und das Büro von Dr. Weber. Er ist Marketingschef.

(Studio D A1 Halaman 100)

17. Wovon erzählt der Text?

a. Marketingschef	c. Redakteur	e. Dr. Weber
b. Verlagshaus	d. Leipzig	
18. Wie viele Etagen hat das Haus?

a. 1	c. 3	e. 5
b. 2	d. 4	
19. Wo ist die Online-Redaktion?

a. 1. Etage	c. 3. Etage	e. Erdgeschoss
b. 2. Etage	d. 4. Etage	
20. Was ist Dr. Weber von Beruf?

a. Redakteur	c. Schüler	e. Marketingchef
b. Autor	d. Lehrer	

A : Praxis Dr. Glas.
 B : Albertini, ich hätte gern einen Termin
 A : Waren Sie schon mal hier?
 B : Ah.. nein
 A : Welche Krankenkasse haben Sie?
 B : Die AOK. Wann geht es denn?
 A : Hm, Moment, nächste Woche Montag um 9 Uhr 30?
 B : Hm, da kann ich nicht, da arbeite ich. Geht es auch um 15 Uhr?
 A : Ja, das geht auch. Also, am Montag um 15 Uhr. Auf Wiederhören.
 B : Auf Wiederhören.

^(Studio D A1 Halaman 86)

21. Was ist Albertini von Beruf?
- | | | |
|--------------------|----------------|-------------------|
| a. Ein Arzt | c. Ein Kellner | e. Ein Taxifahrer |
| b. Eine Sekretärin | d. Ein Patient | |
22. Wann kommt Albertini?
- | | | |
|--------------|------------------|-----------------|
| a. Am Morgen | c. Am Mittag | e. Am Vormittag |
| b. Am Abend | d. Am Nachmittag | |
23. Um wieviel Uhr ist der Termin?
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. Um 09.30 Uhr | d. Um 15.30 Uhr |
| b. Um 09.15 Uhr | e. Um 09.00 Uhr |
| c. Um 15.00 Uhr | |
24. Was ist AOK?
- | | | |
|--------------|--------------------|----------------|
| a. Eine | b. Ein Krankenhaus | d. Ein Termin |
| Krankenkasse | c. Eine Krankheit | e. Eine Person |

Deutschland ist ein Bundesstaat mit der Hauptstadt Berlin. Die deutsche Vereinigung ist am 3. Oktober 1990. Die deutsche Fahne ist schwarz, rot, gold. Die Nachbarstaaten sind Dänemark (im Norden), Polen, Tschechische Republik (im Osten), Österreich, die Schweiz (im Süden), und Frankreich, Luxemburg, Belgien, Niederlande (im Westen). Die deutsche Bundeskanzlerin hei t Angela Merkel.

(Kontrastive Kulturkunde I)



25. Wie ist die Farbe der deutschen Fahne?
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. schwarz, gold, rot | d. rot, gold, schwarz |
| b. gold, schwarz, rot | e. schwarz, rot, gold |
| c. rot, schwarz, gold | |
26. Wer ist Angela Merkel? Sie ist die
- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Ingenieurin | d. Bundeskanzlerin |
| b. Ärztin | e. Schriftstellerin |
| c. Ministerin | |

Kunci Jawaban Instrumen Keterampilan Membaca

1. B
2. A
3. B
4. D
5. D
6. B
7. B
8. A
9. B
10. A
11. E
12. A
13. C
14. D
15. B
16. E
17. B
18. D
19. A
20. E
21. D
22. D
23. C
24. A
25. E
26. D

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET PEMANFAATAN INTERNET PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA KOLESE DE BRITTO

Nama :

Kelas / No Absen :

Alternatif jawaban : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1	Saya sering memanfaatkan fasilitas internet dalam pembelajaran di sekolah.				
2	Saya merasa lebih mudah menerima materi dengan memanfaatkan fasilitas internet tersebut.				
3	Saya tertarik pada kebudayaan Jerman dan mencari informasinya melalui internet.				
4	Saya menggunakan fasilitas internet untuk mencari informasi mengenai Jerman, seperti sepak bola, beasiswa Jerman, dll.				
5	Saya menggunakan fasilitas <i>search engine</i> (mesin pencari) seperti <i>google</i> , untuk mencari sumber berita atau informasi termasuk materi pelajaran bahasa Jerman.				
6	Saya menggunakan media sosial seperti <i>facebook</i> , <i>twitter</i> .				
7	Saya memanfaatkan fasilitas media sosial di internet tersebut untuk berhubungan dengan teman-teman saya.				
8	Saya memiliki teman dari negara lain di media sosial.				
9	Saya menggunakan fasilitas yang ada di internet untuk bertukar informasi dengan teman.				

10	Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di internet saya juga bertukar pikiran dan menambah wawasan.				
11	Menurut saya internet sangat penting sebagai sumber pengetahuan selain buku pelajaran.				
12	Materi yang saya dapat dari internet dapat menunjang pembelajaran di sekolah.				
13	Saya melakukan <i>browsing</i> di internet untuk mencari sumber pelajaran bahasa Jerman.				
14	Saya tahu cara mendapatkan artikel yang saya butuhkan, misalnya melalui blog, e-book dan media pembelajaran lainnya.				
15	Saya memanfaatkan banyak fasilitas di internet seperti <i>browsing</i> , <i>search engine</i> , situs media sosial dll.				
16	Saya mempunyai dan menggunakan alat elektronik untuk mengakses internet misalnya komputer, HP dll.				
17	Sekolah saya sudah dilengkapi fasilitas hotspot, <i>wifi</i> .				
18	Saya mengakses internet setiap hari.				
19	Dalam sehari saya membutuhkan waktu lebih dari 3 jam untuk terhubung dengan internet.				
20	Saya selalu terhubung dengan internet melalui <i>gadget</i> yang saya miliki.				

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

NO	PENGETAHUAN LANDESKUNDE																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	JML		
1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	22	
2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	31		
3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	22		
4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	28	
5	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	35	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	37	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	42	
9	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36	
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	40		
13	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	19	
14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36		
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
17	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	17	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	36		
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	34		
21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	22		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	42		
23	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	39		
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	41		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	21	

NO	KETRAMPILAN MEMBACA																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	17	
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
3	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	23	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	28	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	25	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	20	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
12	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	12
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
16	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	16	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
20	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	22	
21	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	14	
22	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	15	
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
26	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	16	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	

NO	Pemanfaatan Internet																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	74
2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	71
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	59
4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	55
5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	66
6	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	68
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	75
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	67
9	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	71
10	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70
11	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58
13	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	66
14	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	67
15	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	63
18	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	70
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
20	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	72
21	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	73
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
26	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	48
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77

Pemanfaatan Internet																					Ketrampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	77	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	61	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
4	3	2	2	4	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	61	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	66	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	69	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	68	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	69	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	58	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	71	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	72	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
3	3	2	2	4	4	4	1	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	63	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
3	3	2	2	4	1	1	1	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	1	51	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	63	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1
4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	67	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	1	1	4	4	3	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	63	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
0,67																																											

24	25	26	JML
1	1	1	22
0	1	1	17
0	1	1	17
1	1	1	14
1	1	1	15
1	1	1	14
0	1	1	16
0	1	1	17
1	1	1	21
1	1	1	21
0	0	1	13
0	0	1	13
1	0	1	20
1	1	1	25
0	1	1	18
0	1	1	16
0	0	1	12
0	1	1	12
0	1	1	20
1	1	1	24
0	1	1	21
0	1	1	19

Pengetahu
Pemanfaat
Ketrampil:

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PEMAHAMAN LANDESKUNDE)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Landeskunde1	32.1111	69.179	-.192	.902
Landeskunde2	32.2222	67.564	.038	.900
Landeskunde3	32.1111	64.333	.564	.893
Landeskunde4	32.1111	67.410	.078	.899
Landeskunde5	32.3333	66.615	.147	.899
Landeskunde6	32.0741	64.917	.518	.894
Landeskunde7	32.0370	65.191	.537	.894
Landeskunde8	32.1111	64.333	.564	.893
Landeskunde9	32.1111	64.179	.589	.893
Landeskunde10	32.2593	67.430	.052	.900
Landeskunde11	32.4074	64.020	.465	.894
Landeskunde12	32.1111	64.641	.514	.894
Landeskunde13	32.0370	64.960	.583	.894
Landeskunde14	32.0370	65.114	.552	.894
Landeskunde15	32.0741	65.148	.478	.895
Landeskunde16	32.2222	63.949	.525	.894
Landeskunde17	32.0741	64.840	.532	.894
Landeskunde18	32.4444	63.487	.533	.893
Landeskunde19	32.2593	64.046	.494	.894
Landeskunde20	32.5185	64.182	.453	.895
Landeskunde21	32.1481	63.670	.624	.892
Landeskunde22	32.2963	63.986	.488	.894
Landeskunde23	32.3704	67.627	.023	.901
Landeskunde24	32.5185	66.952	.106	.900
Landeskunde25	32.0741	64.302	.627	.893

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Landeskunde26	32.0370	65.114	.552	.894
Landeskunde27	32.2222	67.256	.078	.900
Landeskunde28	32.0370	65.345	.507	.895
Landeskunde29	32.1111	67.487	.066	.899
Landeskunde30	32.1111	64.410	.552	.893
Landeskunde31	32.1852	64.387	.486	.894
Landeskunde32	32.1852	64.387	.486	.894
Landeskunde33	32.3333	67.308	.062	.901
Landeskunde34	32.1852	64.234	.508	.894
Landeskunde35	32.4074	66.405	.170	.899
Landeskunde36	32.1111	63.564	.689	.892
Landeskunde37	32.4074	66.943	.104	.900
Landeskunde38	32.1481	64.054	.566	.893
Landeskunde39	32.0370	65.345	.507	.895
Landeskunde40	32.1852	63.541	.608	.892
Landeskunde41	32.3333	63.308	.566	.893
Landeskunde42	32.1852	63.772	.575	.893
Landeskunde43	32.2593	67.738	.013	.901
Landeskunde44	32.0741	64.687	.559	.894
Landeskunde45	32.1111	64.026	.614	.893

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KETERAMPILAN MEMBACA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Membaca1	25.3333	45.846	.115	.890
Membaca2	25.0000	43.769	.626	.881
Membaca3	25.0370	44.345	.455	.883
Membaca4	25.0370	42.806	.760	.878
Membaca5	25.0370	42.806	.760	.878
Membaca6	25.0370	43.652	.591	.881
Membaca7	25.0741	43.994	.485	.882
Membaca8	25.0000	44.308	.511	.882
Membaca9	25.1481	47.439	-.118	.894
Membaca10	25.1852	43.618	.481	.882
Membaca11	25.0370	43.960	.530	.882
Membaca12	25.2593	46.430	.032	.892
Membaca13	25.1111	47.179	-.078	.893
Membaca14	25.3333	46.077	.082	.891
Membaca15	25.0741	43.687	.542	.881
Membaca16	25.2963	46.909	-.038	.893
Membaca17	25.0370	43.652	.591	.881
Membaca18	24.9630	44.499	.538	.882
Membaca19	25.2593	45.815	.123	.890
Membaca20	24.9630	44.729	.483	.883
Membaca21	25.1852	42.541	.659	.879
Membaca22	25.3333	46.000	.093	.891
Membaca23	25.0370	44.037	.515	.882
Membaca24	25.2222	43.487	.489	.882
Membaca25	25.3704	45.858	.114	.890
Membaca26	24.9630	44.422	.557	.882
Membaca27	25.0000	44.154	.544	.882
Membaca28	25.0370	43.575	.606	.880
Membaca29	25.0000	43.846	.610	.881
Membaca30	25.1852	43.541	.493	.882
Membaca31	25.0370	43.114	.698	.879
Membaca32	25.1111	43.949	.465	.883
Membaca33	25.0000	44.308	.511	.882
Membaca34	25.1111	43.795	.492	.882
Membaca35	25.1481	42.054	.767	.877

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PEMANFAATAN INTERNET)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pemanfaatan1	64.9630	64.422	.785	.928
Pemanfaatan2	65.0370	65.191	.694	.930
Pemanfaatan3	65.0370	63.422	.800	.927
Pemanfaatan4	65.3704	65.934	.670	.930
Pemanfaatan5	65.2222	62.872	.752	.928
Pemanfaatan6	65.0000	66.692	.528	.932
Pemanfaatan7	65.0000	66.385	.562	.932
Pemanfaatan8	65.0370	67.883	.463	.933
Pemanfaatan9	65.0370	63.806	.691	.929
Pemanfaatan10	65.0370	66.806	.596	.931
Pemanfaatan11	64.9630	64.960	.645	.930
Pemanfaatan12	65.0000	65.923	.707	.930
Pemanfaatan13	64.9630	66.883	.590	.931
Pemanfaatan14	65.1111	64.872	.659	.930
Pemanfaatan15	65.2963	67.447	.520	.932
Pemanfaatan16	64.9630	64.806	.661	.930
Pemanfaatan17	65.3333	65.308	.630	.931
Pemanfaatan18	65.2593	64.507	.565	.932
Pemanfaatan19	65.1111	65.795	.511	.933
Pemanfaatan20	65.1111	60.718	.626	.933

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

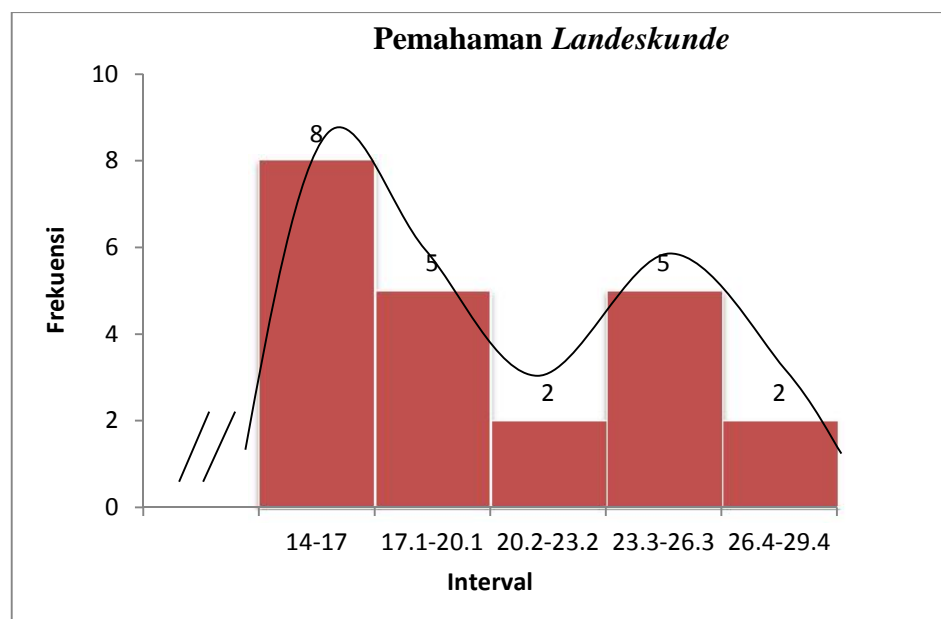
		Pemahaman_ Landeskunde	Pemanfaatan _internet	Keterampilan_ membaca_teks_ berbahasa_Jerman
N	Valid	22	22	22
	Missing	0	0	0
Mean		19.8636	67.9545	17.5909
Median		19.5000	68.5000	17.0000
Mode		14.00	61.00 ^a	17.00 ^a
Std. Deviation		4.57004	7.34508	3.82547
Range		14.00	29.00	13.00
Minimum		14.00	51.00	12.00
Maximum		28.00	80.00	25.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Pemahaman *Landeskunde*

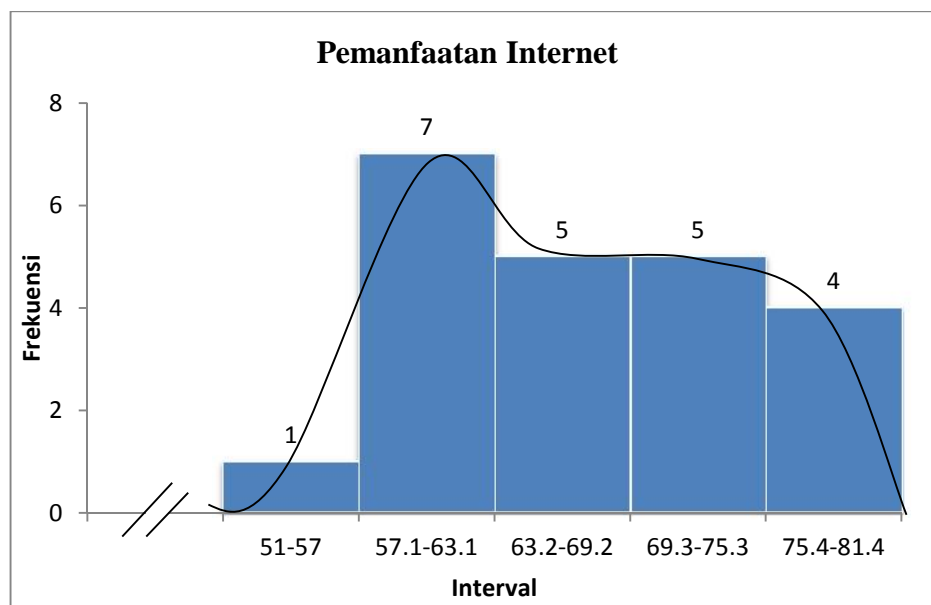
Min	14.0				No.	Interval		F absolut	F Kumulatif	F Relatif
Max	28.0				1	26.4	- 29.4	2	2	9.1%
R	14				2	23.3	- 26.3	5	7	22.7%
N	22				3	20.2	- 23.2	2	9	9.1%
K	$1 + 3.3 \log n$				4	17.1	- 20.1	5	14	22.7%
	5.429994847				5	14.0	- 17.0	8	22	36.4%
\approx	5				Jmlh			22	54	100.0%
P	2.8000									
\approx	3									



2. Pemanfaatan Internet

Min	51.0
Max	80.0
R	29
N	22
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.429994847
\approx	5
P	5.8000
\approx	6

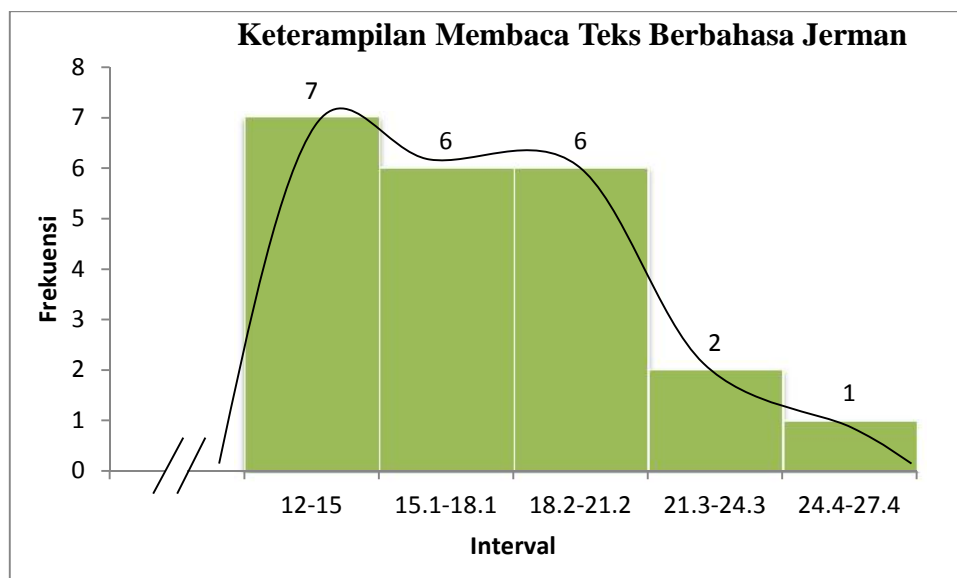
No.	Interval			F absolut	F Kumulatif	F Relatif
1	75.4	-	81.4	4	4	18.2%
2	69.3	-	75.3	5	9	22.7%
3	63.2	-	69.2	5	14	22.7%
4	57.1	-	63.1	7	21	31.8%
5	51.0	-	57.0	1	22	4.5%
Jmlh				22	70	100.0%



3. Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman

Min	12.0
Max	25.0
R	13
N	22
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.429994847
\approx	5
P	2.6000
\approx	3

No.	Interval			F absolut	F Kumulatif	F Relatif
1	24.4	-	27.4	1	1	4.5%
2	21.3	-	24.3	2	3	9.1%
3	18.2	-	21.2	6	9	27.3%
4	15.1	-	18.1	6	15	27.3%
5	12.0	-	15.0	7	22	31.8%
Jmlh				22	50	100.0%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Pemahaman_Landeskunde					
MEAN		=	19.86		
SD		=	4.57		
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	24.43	
Sedang	:	15.29	\leq	X	< 24.43
Rendah	:	X	$<$	15.29	

Pemanfaatan_internet					
MEAN		=	67.95		
SD		=	7.345		
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	75.3	
Sedang	:	60.61	\leq	X	< 75.30
Rendah	:	X	$<$	60.61	

Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman				
MEAN		=	17.59	
SD		=	3.825	
Tinggi	:	$X \geq M + SD$		
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$		
Rendah	:	$X < M - SD$		
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	21.42
Sedang	:	13.77	\leq	X < 21.42
Rendah	:	X	$<$	13.77

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Pemahaman_Landeskunde

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	18.2	18.2	18.2
	Sedang	13	59.1	59.1	77.3
	Rendah	5	22.7	22.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

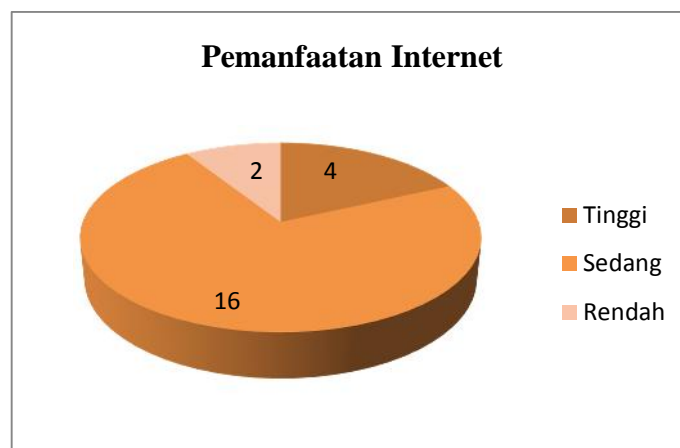
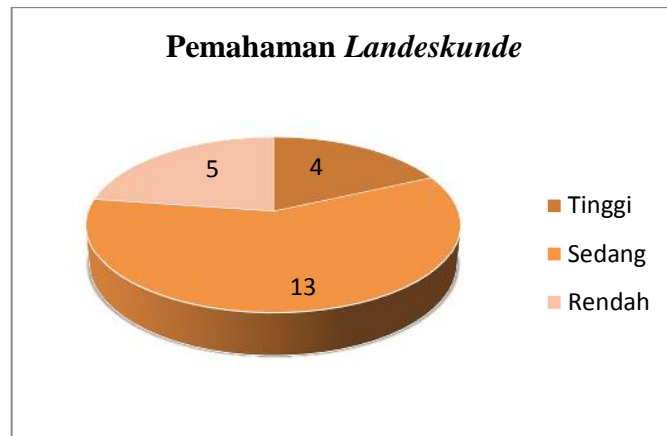
Pemanfaatan_internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	18.2	18.2	18.2
	Sedang	16	72.7	72.7	90.9
	Rendah	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Ketrampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	13.6	13.6	13.6
	Sedang	15	68.2	68.2	81.8
	Rendah	4	18.2	18.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

DIAGRAM KATEGORISASI



HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman_ Landeskunde	Pemanfaatan_ internet	Keterampilan_ membaca_teks_ berbahasa_Jerman
N		22	22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.8636	67.9545	17.5909
	Std. Deviation	4.57004	7.34508	3.82547
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.114	.107
	Positive	.113	.114	.107
	Negative	-.135	-.081	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.635	.533	.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814	.939	.963

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman * Pemahaman_Landeskunde

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketrampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman * Pengetahuan_Landeskunde	Between Groups	(Combined)	244.652	13	18.819	2.402	.109
		Linearity	120.375	1	120.375	15.367	.004
		Deviation from Linearity	124.276	12	10.356	1.322	.354
	Within Groups		62.667	8	7.833		
	Total		307.318	21			

Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman * Pemanfaatan_internet

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketrampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman * Pemanfaatan_internet	Between Groups	(Combined)	244.985	15	16.332	1.572	.300
		Linearity	139.528	1	139.528	13.430	.011
		Deviation from Linearity	105.457	14	7.533	.725	.711
	Within Groups		62.333	6	10.389		
	Total		307.318	21			

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Correlations

Correlations

		Pemahaman_ Landeskunde	Pemanfaat an_internet
Pemahaman_ Landeskunde	Pearson Correlation	1	.454*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	22	22
Pemanfaatan_internet	Pearson Correlation	.454*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI HOMOGENITAS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan_internet, Pemahaman_Landeskunde ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.059	1.26201

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_internet, Pemahaman_Landeskunde

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.300	2	2.650	1.664	.216 ^a
	Residual	30.261	19	1.593		
	Total	35.560	21			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_internet, Pemahaman_Landeskunde

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.965	2.562		-.767	.453
	Pemahaman_Landeskunde	-.060	.068	-.211	-.890	.385
	Pemanfaatan_internet	.077	.042	.433	1.823	.084

a. Dependent Variable: ABS_RES

HASIL UJI REGRESI

PENGARUH PEMAHAMAN LANDESKUNDE TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman _a Landeskunde	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan_membaca_teks_
berbahasa_Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.361	3.05731

a. Predictors: (Constant), Pemahaman_Landeskunde

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.375	1	120.375	12.878	.002 ^a
	Residual	186.943	20	9.347		
	Total	307.318	21			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman_Landeskunde

b. Dependent Variable: Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.185	2.972		2.417	.025
	Pemahaman_Landeskunde	.524	.146	.626	3.589	.002

a. Dependent Variable: Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

HASIL UJI REGRESI

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan_internet ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketrampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.427	2.89647

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_internet

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.528	1	139.528	16.631	.001 ^a
	Residual	167.790	20	8.390		
	Total	307.318	21			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_internet

b. Dependent Variable: Ketrampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.257	5.880		-1.064	.300
	Pemanfaatan_internet	.351	.086	.674	4.078	.001

a. Dependent Variable: Ketrampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

HASIL UJI REGRESI

PENGARUH PEMAHAMAN LANDESKUNDE PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan_internet, Pemahaman_Landeskunde ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.539	2.59691

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_internet, Pemahaman_Landeskunde

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.183	2	89.592	13.285	.000 ^a
	Residual	128.135	19	6.744		
	Total	307.318	21			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_internet, Pemahaman_Landeskunde

b. Dependent Variable: Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.485	5.273		-1.230	.234
	Pengetahuan_Landeskunde	.337	.139	.403	2.425	.025
	Pemanfaatan_internet	.256	.087	.491	2.953	.008

a. Dependent Variable: Keterampilan_membaca_teks_berbahasa_Jerman

HASIL UJI SE DAN SR

Variabel	SE	SR
Pemahaman_ <i>Landeskunde</i>	25.2%	43.3%
Pemanfaatan_internet	33.1%	56.7%
Total	58.3%	100.0%

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha=5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0106/UN.34.12/DT/I/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Januari 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

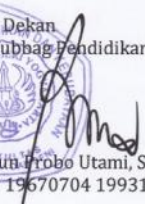
**PENGARUH PENGETAHUAN LANDESKUNDE DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA KOLOSE DE
BRITO**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ANISA WULANDARI
NIM : 09203241005
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2014
Lokasi Penelitian : SMA Kolose de Brito

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA Kolose de Brito



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 235 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/226/2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian
 Tanggal : 23 Januari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : ANISA WULANDARI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09203241005
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Maredan RT 05 RW 41, Sendangtirta, Berbah
 No. Telp / HP : 085729639773
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH PENGETAHUAN LANDESKNADE DAN PEMANFAATAN
INTERNET TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA KOLOSE DE BRITO
 Lokasi : SMA Kolose De Brito Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 23 Januari 2014 s/d 23 April 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

[Signature]
 Dra. SUCI IRANI SINURAYA, M.Si, MM
 Pembina IV/a
 NIP. 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMA Kolose De Brito Sleman
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
7. Yang Bersangkutan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Agus Triyanto, M.Pd
NIP : 19760802 200801 1 001
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bimbingan Konseling FIP UNY

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anisa Wulandari
NIM : 09203241005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Dosen **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2014



Agus Triyanto, M.Pd
NIP. 19760802 200801 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : M.M. Nety Tri Winarni, S.Pd.
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Kolese De Britto Yogyakarta

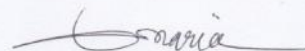
Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anisa Wulandari
NIM : 09203241005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto". Dalam hal ini saya bertindak sebagai **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2014



M.M. Nety Tri Winarni, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Larissa Erna Pangestian Harahap
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

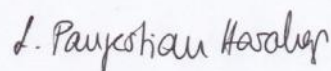
Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anisa Wulandari
NIM : 09203241005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Dosen **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2014



Larissa Erna Pangestian Harahap



SEKOLAH MENENGAH ATAS KOLESE DE BRITTO

Jalan Laksda Adisucipto 161, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 518667, 554248, 547606 Fax. : (0274) 547606

SURAT KETERANGAN

Nomor: 319/S8/KSJB/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Kolese De Britto menerangkan bahwa:

Nama	: Anisa Wulandari
NIM	: 09203241005
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMA Kolese De Britto dengan judul "Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto" pada bulan Februari – April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 April 2014

Kepala Sekolah,



Sg. Prih Adiartanto, S.Pd., M.Ed.





